

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
CV KINARYA BERKAH ABADI MALANG**

SKRIPSI



Oleh

MURTASIYAH

NIM : 15520042

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
CV KINARYA BERKAH ABADI MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

MURTASIYAH

NIM : 15520042

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK CV KINARYA BERKAH
ABADI

SKRIPSI

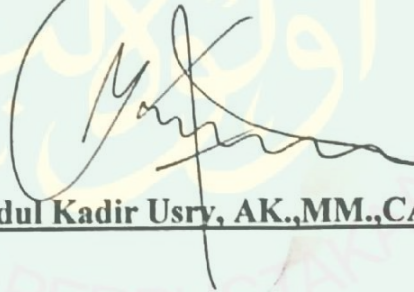
Oleh

MURTASIYAH

NIM: 15520042

Telah disetujui pada tanggal 09 Maret 2020

Dosen Pembimbing,



Drs. Abdul Kadir Usry, AK., MM., CA., CPA

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. H. Slamik, Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA

NIP : 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN**ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK CV KINARYA BERKAH
ABADI****SKRIPSI**

Oleh
MURTASIYAH
NIM: 15520042

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 15 April 2020

Susunan Dosen Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji <u>Sri Andriani, S.E., M.Si</u> NIP. 19750313 20091 2 001	: ()
2. Dosen Pembimbing/sekretaris <u>Drs.Abdul Kadir Usry, AK.,MM.,CA.,CPA</u> NIP.	: ()
3. Penguji Utama <u>Ulfi Kartika Oktaviana, S.E., M.Ec., Ak</u> NIP. 19761019 200801 2 011	: ()

Disahkan oleh:

Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E.,M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Murtasiyah
NIM : 15520042
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Menyatakan bahwa “**SKRIPSI**” yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

ANALISIS IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK CV KINARYA BERKAH ABADI

Adalah hasil karya saya sendiri bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing maupun pihak fakultas ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapaun.

Malang, 15 April 2020

Hormat saya



Murtasiyah
NIM: 15520042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Buku Skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik CV Kinarya Berkah Abadi ” ini saya persembahkan untuk:

1. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku institusi tempat saya menimba ilmu Akuntansi.
2. Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya belajar ilmu ekonomi secara keseluruhan.
3. Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, selaku tempat saya menimba banyak pengalaman tentang dunia Akuntan.
4. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan arahan dan semangat untuk tidak berkecil hati.
5. Keluarga saya yang selalu mensupport segala kegiatan saya.
6. Segenap guru dan teman-teman MAN REJOSO angkatan 2015
7. Jajaran dosen jurusan Akuntansi yang selalu mendukung secara moril.
8. Dan juga masyarakat umum, sebagai bentuk kontribusi keilmuan saya dengan karya ilmiah ini.

HALAMAN MOTTO

Berotak London Berhati Masjidil Haram

(Dr.KH.Musta'in Romly)



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik CV Kinarya Berkah Abadi”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Nina Dwi Setyaningsih, S.E., MSA. Selaku ketua Laboratorium Akuntansi dan Pajak.
6. Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si, Ak., CA dan Hj. Meldona, SE., MM., Ak selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan akuntansi UIN Malang

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
8. Ibu Nanda selaku bagian keuangan CV Kinarya Berkah Abadi yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian.
9. Bapak, Ibu, Adik-Adik dan seluruh keluarga yang senantiasa mendokan dan memberikan dukungan.
10. Sahabat/i rodifah, avina, risa, hasna, avinda, miman, ima yang telah memberikan dukungan motivasi.
11. Teman- teman Jurusan Akuntansi Tahun 2015 yang bersama dengan penulis menimba ilmu untuk menjadi tunas jurusan ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu- satu.

Demikian dari penulis, semoga penyusunan laporan magang terstruktur ini bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Amin.

Malang, 15 April 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teoritis	9
2.2.1 Laporan Keuangan	9
2.2.2 Usaha Menengah Besar (UMB)	11
2.2.3 Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	11
2.2.3.1 Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP	12
2.2.3.2 Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan SAK ETAP	15
2.2.4 Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pelaporan	17
2.2.5 Dalam Perspektif Islam	19
2.3 Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3.2 Lokasi Penelitian	22
3.3 Subyek Penelitian	22
3.4 Data dan Jenis Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6 Analisis Data	24
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Paparan data	26
4.1.1 Profil perusahaan	26
4.1.2 Visi dan misi	27

4.1.2.1	Visi CV Kinarya Berkah Abadi	27
4.1.2.2	Misi CV Kinarya Berkah Abadi.....	27
4.1.3	Struktur organisasi	28
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
4.2.1	Pengakuan laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	56
4.2.2	Pengukuran laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	57
4.2.3	Penyajian laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	58
4.3	Analisis kesesuaian SAK ETAP pada Laporan CV Kinarya Berkah Abadi.....	61
4.3.1	Laporan keuangan yang Digunakan.....	61
4.3.2	Konsisten penyajian laporan keuangan	62
4.3.3	Komparatif	63
4.3.4	Kesesuaian neraca CV Kinarya Berkah Abadi	63
4.3.5	Analisis pos-pos akun neraca CV Kinarya Berkah Abadi.....	65
4.3.6	Kesesuaian laporan laba rugi CV Kinarya Berkah Abadi	72
4.3.7	Kesesuaian laporan perubahan ekuitas CV Kinarya Berkah Abadi.....	73
4.3.8	Kesesuaian laporan arus kas CV Kinarya Berkah Abadi	74
4.3.9	Kesesuaian catatan atas laporan keuangan CV Kinarya berkah Abadi.....	75
4.4	Rekomendasi laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi sesuai SAK ETAP.....	76
4.4.1	Laporan perubahan ekuitas	76
4.4.2	Laporan arus kas	77
4.4.3	Catatan atas laporan keuangan.....	78
4.5	Penjelasan akun	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	90
5.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2 Perbedaan Dengan Peneliti Terdahulu	9
Tabel 2.3 UMB	11
Tabel 4.1 Neraca	59
Tabel 4.2 Laporan Laba Rugi	60
Tabel 4.3 Laporan yang digunakan	61
Tabel 4.4 konsistensi penyajian laporan keuangan.....	62
Tabel 4.5 Komparatif	63
Tabel 4.6 Kesesuaian Neraca CV Kinarya Berkah Abadi	63
Tabel 4.7 kas dan setara kas	65
Tabel 4.8 Piutang usaha	66
Tabel 4.9 Persediaan	67
Tabel 4.10 Aset tetap	68
Tabel 4.11 Kewajiban	71
Tabel 4.12 Kesesuaian Laba Rugi	72
Tabel 4.13 pendapatan	72
Tabel 4.14 Kesesuaian laporan perubahan ekuitas	73
Tabel 4.15 Kesesuaian Laporan Arus Kas	74
Tabel 4.16 Kesesuaian Catatan atas laporan keuangan	75
Tabel 4.17 Laporan perubahan ekuitas	76
Tabel 4.18 Laporan Arus Kas	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	28



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Bukti konsultasi
- Lampiran 2 Biodata peneliti
- Lampiran 3 Wawancara
- Lampiran 4 Data laporan keuangan
- Lampiran 5 Surat Keteangan Bebas Plagiarisme
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



ABSTRAK

Murtasiah. 2020, SKRIPSI. Judul: “**Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik CV Kinarya Berkah Abadi**”

Pembimbing : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Kata Kunci : Analisis, Implementasi, SAK ETAP

UMB usaha menengah besar merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMB untuk berhubungan dengan pihak eksternal sehingga diperlukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Namun pada faktanya perusahaan UMB kurang memahami tentang pentingnya penyusunan yang sesuai dengan SAK ETAP. CV Kinarya Berkah Abadi merupakan salah satu UMB yang bergerak dalam bidang usaha manufaktur memproduksi air minum, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik di CV Kinarya Berkah Abadi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian ini dilakukan pada CV Kinarya Berkah Abadi di Jalan A. Yani No.7 Lawang, Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan, yakni (1) wawancara (2) observasi dan (3) dokumentasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sistem pencatatan keuangan yang dilakukan oleh CV Kinarya Berkah Abadi telah melakukan penyusunan laporan keuangan namun belum sesuai dengan SAK ETAP. Laporan yang sesuai dengan SAK ETAP terdapat lima laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan yang disusun oleh CV Kinarya Berkah Abadi hanya neraca dan laporan laba rugi. Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan agar CV Kinarya Berkah Abadi terus menyusun serta melengkapi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.

ABSTRACT

Murtasiyah. 2020, THESIS. Title: “ *Analysis of Implementation of Entity Financial Accounting Standards Without Public Accountability CV Kinarya Berkah Abadi*”

Supervisor : Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Keywords : Analysis, Implementation, SAK ETAP

UMB large medium businesses are productive economic ventures carried out by business entities with an amount of net worth generated from annual sales greater than medium businesses. The growing business, demanding UMB to deal with external parties so it is necessary to prepare financial reports in accordance with applicable financial accounting standards. But in fact the UMB company did not understand the importance of compilation in accordance with SAK ETAP. CV Kinarya Berkah Abadi is one of the UMB engaged in the business of manufacturing drinking water. This study aims to analyze of implementation the financial statements whether they are in accordance with the entity's financial accounting standards without public accountability in CV Kinarya Berkah Abadi.

This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The location of this research was conducted on CV Kinarya Berkah Abadi on the street A. Yani No.7 Lawang, Malang Regency. This research was conducted in three stages, namely (1) interview (2) observation and (3) documentation

The results showed that, the financial recording system carried out by CV Kinarya Berkah Abadi had conducted the preparation of financial statements but was not in accordance with SAK ETAP. There are five financial statements in accordance with SAK ETAP including balance sheet, income statement, statement of changes in equity, statement of cash flows, and notes to the financial statements. While the financial statements prepared by CV Kinarya Berkah Abadi are only balance sheets and income statements. With this research, researchers expect that CV Kinarya Berkah Abadi continues to compile and complete financial reports in accordance with SAK ETAP.

المستخلص

مورتنسيان. 2020، الباحث الجامعي، عنوان البحث: "تحليل إتمام معايير المحاسبة المالية للكيان دون المساءلة العامة لشركة كيناريا بيركاح أبادي"
 المشرف : د. الحاج. عبد القادر عرش، الماجستير
 الكلمات الرئيسية : تحليل، إتمام، معيار المحاسبة المالية للكيان دون المساءلة العامة

الشركات المتوسطة الحجم هي مشاريع اقتصادية منتجة تنفذها كيانات تجارية مع صافي أصول للمبيعات السنوية أكبر من الشركات المتوسطة الحجم. كلما تطورت الشركات، تطالب الشركات المتوسطة الحجم بالتعامل مع الأطراف الخارجية حتى يحتاج إلى إعداد البيانات المالية المناسبة بمعايير المحاسبة المالية المطبق. ولكن الواقع، كانت الشركات المتوسطة الحجم لم تفهم بكثير أهمية الإعداد المناسب بمعايير المحاسبة المالية للكيان دون المساءلة العامة. شركة كيناريا بيركاح أبادي هي إحدى الشركات المتوسطة الحجم التي تعمل في مجال إنتاج مياه للشرب. يهدف هذا البحث إلى تحليل البيانات المالية هل كانت مناسبة بمعايير المحاسبة المالية للكيان دون المساءلة العامة في شركة كيناريا بيركاح أبادي.

يستخدم هذا البحث طريقة الكيفية بمقاربة الوصفية. يقع موقع هذا البحث في شركة كيناريا بيركاح أبادي في شارع أحمد ياني رقم 7 لاوانج، في منطقة مالانج. يحتوي هذا البحث على ثلاث خطوات، وهي المقابلة، والملاحظة، والوثيقة.

تدل نتيجة هذا البحث إلى أن طريقة التسجيل التي قامت بها شركة كيناريا بيركاح أبادي قد أعدت البيانات المالية ولكن لم تناسب بمعايير المحاسبة المالية للكيان دون المساءلة العامة. هنالك خمس بيانات مالية مناسبة بمعايير المحاسبة المالية للكيان دون المساءلة العامة التي تشمل على الميزانية التجارية، وبيانات الربح والخسر، بيانات التغيرات في حقوق الملكية، وبيانات التدفقات النقدية، والإيضاحات على البيانات المالية. أما البيانات المالية التي أعدتها شركة كيناريا بيركاح أبادي هي الميزانية التجارية وبيانات الربح والخسر. بوجود هذا البحث، يرجو الباحث شركة كيناريا بيركاح أبادي لتعد وتكمل البيانات المالية المناسبة ب معيار المحاسبة المالية للكيان دون المساءلة العامة.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) digunakan bagi perusahaan yang tidak mempunyai kewajiban untuk mengeluarkan laporan keuangan untuk kepentingan umum. SAK ETAP bertujuan untuk memberikan kemudahan dan adaptif untuk diterapkan pada seluruh entitas berjenis ETAP yang ingin lebih mudah untuk mendapatkan bantuan kredit dari perbankan (IAI, 2016). SAK ETAP yang disusun oleh IAI tidak mengacu pada IFRS for SME's (standar akuntansi internasional bagi usaha kecil dan menengah) hal ini disebabkan karena IFRS for SME's terlalu sulit atau kompleuntuk diterapkan bagi entitas yang terdapat di Indonesia (Setiyowati dkk, 2018:49). SAK ETAP sendiri telah berlaku untuk diterapkan sejak 1 Januari 2011 (IAI, 2016).

Selama ini, hambatan-hambatan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menyusun laporan keuangan adalah minimnya bimbingan berbentuk sosialisasi serta adanya anggapan bahwa SAK ETAP belum efektif (Anonim, 2016). Minimnya sosialisasi tentang SAK ETAP berdampak pada pengusaha takut mengambil keputusan untuk membuat laporan keuangan yang sesuai SAK ETAP (Anonim, 2016). Berikutnya, anggapan bahwa SAK ETAP tidak efektif karena dianggap tidak memiliki dampak positif bagi usaha yang telah menerapkan SAK ETAP tersebut, hal ini tentu saja salah karena penyusunan laporan keuangan yang

telah sesuai dengan standar akan membantu entitas memperoleh pinjaman modal dari bank (Anonim, 2016).

Penelitian sebelumnya oleh Mihadi (2018), Isnandewi (2017), Mufadila (2019), Tatik (2018), Rahmawati (2017), perbedaan peneliti yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian sebelumnya Mihadi (2018) standar yang digunakan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), Isnadewi (2017) Standar yang digunakan standar yang digunakan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada usaha ayam Boiler (study kasus pada usaha I Wayan sudira Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabunan), Mufadila (2019) perbedaan implemtasi SAK ETAP tahun 2017, Tatik (2018) perbedaan standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), Rahmawati (2017) perbedaan peneliti dengan penelitian terdahulu fungsi akses modal laporan keuangan yang digunakan untuk Akses Modal Perbankan.

Commanditaire Vennootschap atau CV adalah bentuk perusahaan yang belum berbadan hukum serta didirikan oleh dua orang atau lebih. Salah satu CV yang berlokasi di Lawang, Kabupaten Malang adalah CV Kinarya Berkah Abadi Malang yang merupakan usaha dagang yang khusus memproduksi air minum dalam kemasan yang bermerek “Q-Mas m”. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2012 yang digagas KH Mas Mansyur yang awalnya dikelola oleh pihak panti asuhan miliknya di Jl. Sulfat No.43 purwantoro kecamatan Blimbing Kota Malang Jawa Timur.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mufadila, 2019. Menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, CV. Kinarya Berkah Abadi belum sesuai dengan SAK ETAP. CV. Kinarya Berkah Abadi belum memperhatikan kriteria pengakuan dan pengukuran terhadap aset, kewajiban, penghasilan, dan beban. CV. Kinarya Berkah Abadi hanya melakukan pencatatan sederhana, kemudian menyusun laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas. Laporan keuangan yang disusun belum lengkap karena tidak ada pengungkapan berupa Catatan atas Laporan Keuangan.

Melalui Observasi awal dengan manager (Anita Yuli Rahmawati) perusahaan ini sekarang berkembang pesat bahkan, Q-Mas M yang berartikan Air Minum Quality Mas Mansyur telah memiliki pabrik baru yang beralamatkan di Jl. A. Yani No.7 Lawang, Kabupaten Malang Jawa Timur. Wawancara singkat ini yang dilakukan hari Jum'at, 19 Juli 2019 Pukul 10.36 WIB Lawang Kabupaten Malang. Dari Observasi awal sekaligus wawancara dengan ibu (Nanda) yang selaku bagian keuangan perusahaan tersebut menyatakan bahwa, "*CV Kinarya Berkah Abadi sudah menyusun Laporan Keuangan bulanan dan tahunan 2018 bersarkan SAK ETAP*". Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV Kinarya Berkah Abadi**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu bagaimana Analisis Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada CV Kinarya Berkah Abadi?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan entitas Tanpa Akuntabilitas public (SAK ETAP) pada CV Kinarya Berkah Abadi

1.4 Manfaat penelitian

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang ilmu akuntansi, khususnya dalam pembuatan Laporan keuangan UMB yang berdasarkan SAK ETAP

b. Bagi CV Kinarya Berkah Abadi

Bagi CV Kinarya Berkah Abadi dapat memberika informasi dan dapat menjadi rujukan bagi pelaku UMB yang lain dalam menyusun Laporan Keuangan yang berdasarkan SAK ETAP

c. Bagi Para peneliti

Penelitian ini merupakan bentuk aplikasi yang diperoleh selama perkuliahan, oleh karena itu diharapkan mampu menambahkan wawasan pengetahuan dan pengalaman peneliti untuk berfikir kritis serta tanggap dalam menghadapi dan mengidentifikasi permasalahan

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Hail-hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul	Metode	Hasil
1.	Yananto Mihadi Putra (2018)	Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada UMKM Di Kota Tangerang Selatan	Metode kualitatif dengan kuesioner	hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemilik ataupun pengelola UMKM belum pernah mendapatkan sosialisasi tentang SAK EMKM sehingga menginginkan adanya sosialisasi secara berkelanjutan mengenai SAK EMKM tersebut;
2.	Ni Komang Ismadewi, dkk (2017)	Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)	metode penelitian deskriptif kualitatif dengan wawancara	Hasil penelitian Ada beberapa kendala yang dialami oleh Usaha Ayam Boiler I Wayan Sudiarsa dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu: (1) Faktor SDM (Sumber Daya Manusia) dalam keuangan, (2) Tingkat kompetensi, dan (3) Lingkup organisasi yang kecil
3.	Isa Mufadila (2019)	Implementasi Sak Etap Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Cv. Kinarya Berkah Abadi	Metode kualitatif deskriptif Pengumpul an data dilakukan melalui	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, CV. Kinarya Berkah Abadi belum sesuai dengan SAK ETAP. belum

			wawancara, observasi, dan dokumentasi	memperhatikan kriteria pengakuan dan pengukuran terhadap aset, kewajiban, penghasilan, dan beban. hanya melakukan pencatatan sederhana, kemudian menyusun laporan keuangan berupa Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Laporan Arus Kas.
4.	Tatik (2018)	Implementasi Sak Emkm (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada Umkm XYZ Yogyakarta)	kualitatif dengan metode studi kasus tunggal	Catatan atas laporan keuangan yang menyajikan gambaran umum perusahaan, pernyataan bahwa penyusunan laporan menggunakan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan yang digunakan, serta kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam instrument keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan UMKM XYZ.
5.	Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari (2017)	Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan	Metode kualitatif melalui penyebaran kuesioner dan wawancara	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa UMKM di Kabupaten Kuningan belum siap untuk mengimplementasikan SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan karena sebagian besar pelaku usaha belum memahami SAK ETAP.

Sumber: Data yang diolah

Ditinjau dari penelitian terdahulu, ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu :

Tabel 2.2
Perbedaan dengan Penelitian terdahulu

NO	Nama/ Tahun	Perbedaan	
		Penelitian Terdahulu	Penelitian Penulis
1.	Yananto Mihadi Putra (2018)	Standar yang digunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Standar yang digunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
2.	Ni Komang Ismadewi, dkk (2017)	Penyusunan Laporan Sesuai Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Penyusunan Laporan Keuangan yang digunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
3.	Isa Mufadila (2019)	Implementasi SAK ETAP laporan keuangan 2017	Analisis Implementasi SAK ETAP laporan keuangan 2018
4.	Tati (2018)	Standar yang digunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan Menengah (SAK EMKM)	Standar yang digunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)
5.	Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari (2017)	Fungsi Laporan Keuangan yang digunakan untuk Akses Modal Perbankan	Fungsi Laporan Keuangan untuk Laporan Internal

Sumber: Data Diolah

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Laporan Keuangan

a) Definisi laporan keuangan

Laporan keuangan adalah output yang dihasilkan dari proses akuntansi. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), Laporan keuangan merupakan struktur yang menghasilkan output berupa posisi keuangan dan kinerja keuangan

dalam suatu perusahaan. laporan keuangan suatu perusahaan sangatlah penting untuk mengerti kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas bagi Usaha Menengah Besar (UMB) bisa dihasilkan jika dalam proses penyusunan maupun proses akuntansi yang dilakukan disesuaikan dengan standar yang berlaku.

b) Tujuan laporan keuangan

Menurut Keiso (2007), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi keputusan investasi dan kredit, informasi yang berguna dalam menilai arus kas masa depan, dan informasi mengenai sumber daya tersebut, dan perubahannya. Dalam upaya membangun pondasi bagi dan pelaporan keuangan, profesi akuntan telah mengidentifikasi tujuan pelaporan keuangan oleh perusahaan bisnis sebagai berikut:

- a) Berguna bagi investor serta kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa secara rasional.
- b) Membantu investor kreditor saat ini atau potensial dan para pemakai lainnya dalam menilai jumlah, penetapan waktu, dan ketidak pastian penerimaan kas prospektif dari dividen atau bunga dan hasil dari penjualan, penebusan, atau jatuh tempo sekuritas atau pinjaman.
- c) Dengan jelas menggunakan sumber daya ekonomi dari sebuah perusahaan, klaim terhadap sumber daya tersebut (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber daya ke entitas lainnya dan pemilik ekuitas), dan

pengaruh dari transaksi, kejadian, serta situasi yang mengubah sumber daya perusahaan dan klaim pihak lainnya terhadap sumber daya tersebut.

2.2.2 Usaha Menengah Besar (UMB)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Usaha Menengah Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha Menengah yang meliputi usaha Menengah yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Tabel 2.3 Tabel UMB

No.	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omset
1.	Usaha menengah Besar	>10 miliar	>50 miliar

Dari table 2.2 dapat disimpulkan bahwa usaha menengah besar adalah usaha bersifat produktif yang memenuhi kriteria kekayaan usaha diatas 10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah) dan pendapatan diatas 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

2.2.3 Standart Akuntansi keuangan Entita Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

SAK ETAP adalah Standart Akuntansi keuangan Entita Tanpa Akuntabilitas Publik. SAK ETAP merupakan pedoman standar yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (2016). Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan

keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

2.2.3.1 Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP

Laporan keuangan merupakan alat pokok yang secara formal yang digunakan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada luar entitas Setiyowati dkk, (2018). Laporan keuangan dalam Standart Akuntansi keuangan Entita Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) yaitu :

a) Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas, penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

b) Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan:

- 1) Fakta
- 2) Alasan untuk penggunaan periode lebih panjang atau lebih pendek
- 3) Fakta bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas dan catatan

laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya diperbandingkan.

c) **Penyajian Yang Konsisten**

Penyajian dan klarifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali:

- 1) Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian dan pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.
- 2) SAK ETAP mensyaratkan sesuatu perubahan penyajian, jika penyajian atau pengklasifikasian pos-pos dalam laporan keuangan diubah, maka entitas harus mereklasifikasikan jumlah komparatif kecuali jika reklasifikasi tidak praktis.

d) **Laporan keuangan yang lengkap meliputi:**

- 1) **Neraca (Laporan posisi keuangan)**

Menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. Neraca mencakup pos-pos sebagai berikut: Aset tetap, Aset tidak berwujud, Utang usaha dan Utang lainnya, Aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.

- 2) **Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi mensyaratkan entitas untuk menyajikan laporan ini untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya Selama periode

tersebut. Laporan laba rugi mencakup berikut: Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, Beban pajak, dan Laba atau rugi neto.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Persyaratan untuk penyajian perubahan dalam ekuitas selama suatu periode. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan: (1) laba atau rugi untuk periode, (2) pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, (3) untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui sesuai kebijakan akuntansi, estimasi dan kesalahan, (4) setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi atau jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari laba rugi, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas, dan jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas yang menunjukkan secara terpisah modal saham transaksi saham treasury deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan neraca kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi investasi, dan pendanaan.

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

2.2.3.2 Karakteristik Kualitatif Informasi dalam Laporan Keuangan SAK

ETAP

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) terdapat empat hal dasar yang menjadikan karakteristik kualitatif sebuah informasi dalam laporan keuangan, hal tersebut adalah:

a) Dapat dipahami

Yang dimaksud dengan dapat dipahami adalah informasi akuntansi mudah dimengerti bagi pengguna laporan keuangan serta mudah untuk mempelajari informasi tersebut dengan kegigihan yang wajar.

b) Relevan

Informasi yang relevan dengan kebutuhan penggunaan proses pengambilan sesuatu keputusan. Kualitas informasi yang sesuai dapat memberi pengaruh keputusan ekonomi penggunaan dengan suatu cara membuat mereka mengevaluasi suatu peristiwa masa lampau, masa kini dan masa depan, dipertegas, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lampau.

c) Materialitas

Informasi dapat dikatakan material jika kelalaian untuk mencantumkan atau terjadi kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi suatu keputusan ekonomi pengguna yang diperoleh atas dasar laporan keuangan.

d) Keandalan

Suatu informasi dapat dikatakan andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajiannya dilakukan secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

e) Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, kondisi, dan peristiwa lain dicatat dan disajikan relevan dengan substansi dan realitas ekonomi dan tidak hanya bentuk hukumnya. Hal ini salah satu aspek untuk meningkatkan suatu keandalan laporan keuangan.

f) Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g) Kelengkapan

Agar suatu laporan dapat diandalkan, informasi dalam laporan tersebut harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Jika disengaja untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi tersebut menjadi tidak benar atau bahkan menyesatkan.

h) Dapat dibandingkan

Pengguna harus bias membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

i) Tepat Waktu

Agar sesuai, informasi dalam laporan keuangan harus bias mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya tepat waktu yang dimaksud meliputi penyediaan, informasi laporan keuangan dalam kurun waktu pengambilan

keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak seharusnya dalam laporan, maka informasi yang dihasilkan tidak akan relevan dengan aslinya.

j) **Keseimbangan antara biaya dan manfaat**

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun demikian, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya itu juga tidak perlu ditanggung pengguna yang menikmati manfaat.

2.2.4 Pengakuan, Pengukuran, penyajian, dan Pelaporan

2.2.4.1 Pengakuan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) Pengakuan adalah proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi arti suatu unsur dan memenuhi kriteria yaitu ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas dan pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dan dipertanggung jawabkan.

2.2.4.2 Pengukuran

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2016) Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses pengukuran ini termasuk pemilihan dasar tertentu.

2.2.4.3 Penyajian

Menurut Martani (2012) penyajian aset keuangan dalam laporan keuangan laporan keuangan diatur khusus dalam PSAK 50 (Revisi 2010) instrumen

keuangan: penyajian dalam secara umumnya prinsip penyajian instrument keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Prinsip penyajian disini berlaku untuk kategori saham keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan, dan Instrumen ekuitas, pengategorian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian, dan keuntungan, serta keadaan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang akan saling dihapus.

2.2.4.4 Pengungkapan

Pengungkapan aset keuangan diatur dalam PSAK 60 Instrumen keuangan: pengungkapan menyatakan ini mengatur pengungkapan dalam laporan keuangan dalam laporan keuangan yang memungkinkan penggunaanya mengevaluasi signifikan instrument keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas serta di jenis dan besarnya risiko yang timbul dan bagaimana menanggung resiko tersebut.

2.2.4.5 Pelaporan

Menurut Hery (2012) pelaporan menunjukkan bahwa seperangkat laporan keuangan diperlukan untuk memenuhi suatu tujuan pelaporan keuangan. Laporan keuangan tersebut wajib melaporkan posisi keuangan pada akhir periode, laba bersih selama periode, arus kas selama periode, investasi oleh pemilik atau distribusi kepada pemilik selama periode berjalan, dan laba komprehensif selama periode. Agar pelaporan menjadi lebih efektif, semua informasi yang benar seharusnya disajikan dengan cara yang tidak memihak, mudah dimengerti, dan tepat waktu. Prinsip ini termasuk kategori prinsip akuntansi. Karena juga terkadang ada kendala , menyebabkan tidak memungkinkan untuk melaporkan

informasi yang relevan. Oleh karena itu para akuntan seharusnya teliti dalam membuat laporan keuangan. Yang penting, informasi yang dilaporkan harus apa bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan kedepannya.

2.2.5 Dalam Perspektif Islam

Nilai – nilai islam yang ada di dalam Al-Qur'an dan al-hadist harus menjadi rujukan semua aspek kehidupan baik politik, pertahanan, sosial, Hukum, dan Ekonomi. Termasuk didalamnya ilmu akuntansi hal ini dimaksudkan guna membuat rancangan bangunan, system atau paradigma ilmu yang sesuai dengan kaidah islam dasar muncul akuntansi didalam Al-Qur'an yaitu surat Al-Baqorah ayat 282 yang menyatakan bahwa.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ۚ ٢٨٢

Artinya:

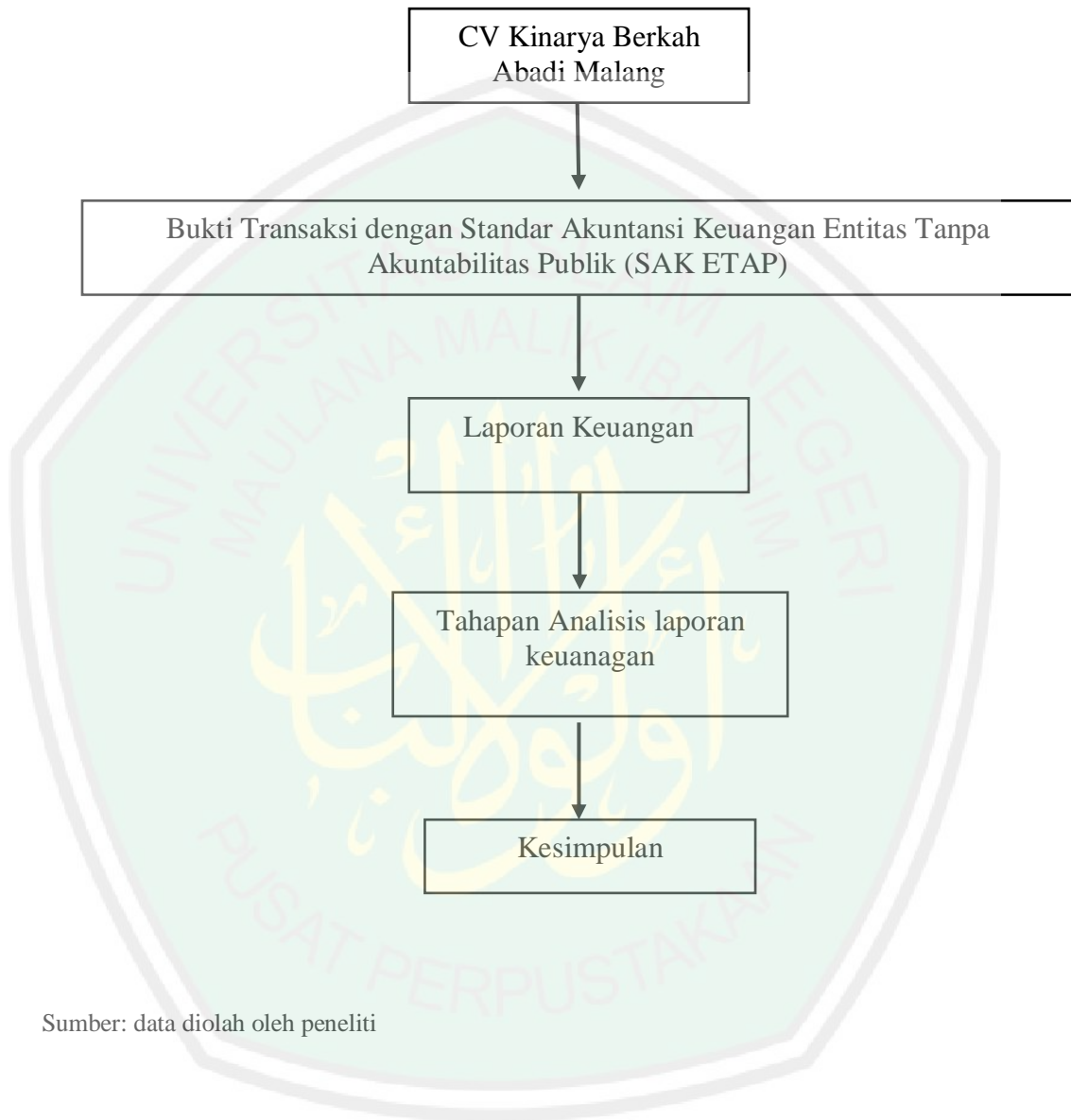
“ hai orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya dan hendaklah

seorang penulis diantara kamu menuliskannya dengan benar, dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagai mana allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah tuhannya dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya, jika yang berhutang itu orang lemah akal nya atau lemah keadaannya atau dia sendiri yang tidak mampu mengimlakkan maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur, dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang laki-laki (diantaramu) jika tak ada dua orang lelaki maka boleh seseorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhoi supaya jika seseorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya yang demikian itu lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu (tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu , maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menulisnya dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian) maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu dan bertaqwalah kepada Allah. Allah mengajarmu dan Allah maha mengetahui maha sesuatu (Qs. Albaqarah:282).

Berdasarkan ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa allah swt memerintahkan kepada seluruh orang yang beriman untuk mencatat transaksi yang tidak tunai. Dalam transaksi yang memiliki nominal yang kecil mungkin saja perusahaan mencatat transaksi yang tidak tunai agar tidak lupa untuk memenuhinya, akan tetapi perintah ini diterapkan kepada perusahaan yang besar maka pencatatan transaksinya bukan hanya pada yang tidak tunai saja akan tetapi yang tunai juga agar pengelola dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya dalam melaporkan kinerja atau pengelolaan keuangan, karena nominal yang dilaporkan adalah besar.

2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Sumber: data diolah oleh peneliti

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode deskriptif metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. pendekatan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis aktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antar fenomena yang telah diselidiki. Nazir (2011)

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV Kinarya berkah Abadi beralamat di Jl. A. Yani No. 7 Lawang, Kabupaten Malang Jawa Timur Sebagai tempat penelitian karena CV Kinarya berkah Abadi memiliki produk Air minum dalam kemasan yang bernama Q-MAS M yang tertarik untuk diteliti. Peneliti tertarik melakukan penelitian di CV Kinarya berkah Abadi untuk analisis implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik pada CV Kinarya berkah Abadi.

3.3 Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek yang dimaksud oleh peneliti adalah orang, tempat, dan benda sebagai bagian dari subyek penelitian ini. Adapun orang dalam subyek penelitian dalam tulisan ini adalah wakil manager (Ibu Anita Yuli Rahmawati) dan bagian keuangan (Herdin Ika Nanda, SH) CV kinarya berkah

Abadi. Sehingga dapat memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam tentang fenomena yang terjadi. Tempat yang menjadi subyek penelitian ini adalah CV Kinarya berkah Abadi, dan adapun benda yang termasuk dalam subyek penelitian ini adalah Laporan Keuangan CV Kinarya berkah Abadi. Semua subyek diatas sangat penting dalam penelitian ini karena akan dipaparkan dalam kesimpulan hasil peneliti.

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan :

- a) Sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Moleong, dkk (2017) data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yaitu data dari CV Kinarya berkah Abadi. Sumber data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara kepada Manager (Ibu Anita Yuli Rahmawati) dan bagian keuangan (Ibu Nanda) di CV Kinarya berkah Abadi.
- b) Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari CV Kinarya Berkah Abadi informasi tertulis dari pihak lain dalam kaitannya dengan pembahasan skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai salah satu penelitian yang unsurnya sangat penting, karena tujuan utama dalam penelitian adalah untuk memperoleh

data yang valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara:

a) Dokumentasi

Menurut Afrizal (2015) teknik dokumentasi yang dilakukan dengan cara melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang ada. Pengumpulan dokumen ini mungkin dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan wawancara. Data-data yang diperoleh penulis saat dokumentasi yaitu Bukti Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi.

b) Observasi

Menurut Moleong, dkk (2017) observasi untuk melihat fenomena oleh peneliti untuk menguatkan kepercayaan dalam meneliti, maka peneliti akan melakukan pengamatan secara sistematis terhadap setiap kegiatan operasional yang terjadi di CV Kinarya berkah Abadi.

c) Wawancara

Menurut Moleong (2017) wawancara merupakan suatu pertemuan antar dua orang atau lebih yang bertujuan untuk saling bertukar informasi, dan ide melalui proses tanya jawab. wawancara dilakukan kepada Manager (Ibu Anita Yuli Rahmawati), bagian keuangan (Ibu Nanda) di CV Kinarya berkah Abadi dan Drs. Abdul Kadir Usry, AK., MM., CA., CPA selaku pakar laporan keuangan.

3.6 Analisis data

Menurut Moleong, dkk (2017) Analisis Data Kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data tersebut menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan

menemukan pola, menemukan sesuatu yang penting dan yang harus dipelajari, serta memutuskan hal-hal apa saja yang dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti dalam mengolah dan menganalisis data sehingga dapat memberikan informasi mengenai rancangan penerapan standar akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, pada CV Kinarya Berkah Abadi adalah sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data yang dibutuhkan, yaitu laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi.
- b) Melakukan observasi serta wawancara secara langsung dengan responden atau pemilik CV Kinarya berkah Abadi.
- c) Menganalisis bagaimana pengakuan, penyajian, pengukuran, pengungkapan, dan pelaporan.
- d) Mengevaluasi seluruh data yang telah diperoleh selama proses observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya sesuai dengan SAK ETAP
- e) Menyimpulkan dan memberikan saran

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Profil Perusahaan

CV. Kinarya Berkah Abadi merupakan perusahaan manufaktur berskala menengah besar yang bergerak didalam bidang Air Minum dalam kemasan (AMDK). CV Kinarya Berkah Abadi mempunyai produk AMDK bernama Q-Mas M. Bahan baku produk ini berasal dari mata air Lawang, diproses menggunakan RO (*Reverse Osmosis*) yaitu teknologi pemurnian air yang paling mutakhir saat ini.

Perusahaan ini adalah salah satu amal usaha yang di dirikan oleh panti asuhan KH. Mas Mansur yang bertujuan untuk membantu menghidupi operasional panti asuhan agar tidak bergantung pada donasi dan infaq. Awal berdirinya perusahaan ini tertetak di Jl. Sulfat No. 43 Malang pada tahun 2012 dan masih bersifat home industry. Seiring berjalannya waktu dan meningkatnya permintaan pasar maka pada tahun 2017 aktivitas produksi dipindah ke lokasi baru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No. 7 Lawang Kabupaten Malang dan mulai mengurus legalitas perusahaan. kemudian diberi nama CV Kinarya Berkah Abadi dan merk Q-Mas M sebagai produk AMDK.

CV Kinarya Berkah Abadi mempunyai produk AMDK yang mempunyai berbagai ukuran mulai dari gelas 120 ml, gelas 240 ml, botol 330 ml, botol 600 ml, botol 1.500 ml, galon perdana dan galon Refill. Ukuran tersebut dibuat untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin variatif tergantung kebutuhan.

Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) ini dibuat dengan sistem RO (*Reverse Osmosis*). Pada teknologi RO ini menggunakan membran atau saringan yang sangat halus yaitu 1/10.000 mikron atau setara dengan sehelai rambut dibagi 1 juta. Oleh karena itu produk hasil dari proses RO bebas dari pencemaran kimia, bakteri, virus, kuman, lumut, kapur, dan unsur logam. Pada proses RO ini juga molekul air berubah menjadi heksagonal yang semula berupa pentagonal.

4.1.2 Visi dan Misi

4.2.2.1 Visi CV Kinarya Berkah Abadi

Menjadi produsen air minum heksagonal yang terbaik dan terbesar di Indonesia yang senantiasa mengutamakan keputusan dan pelayanan kepada konsumen

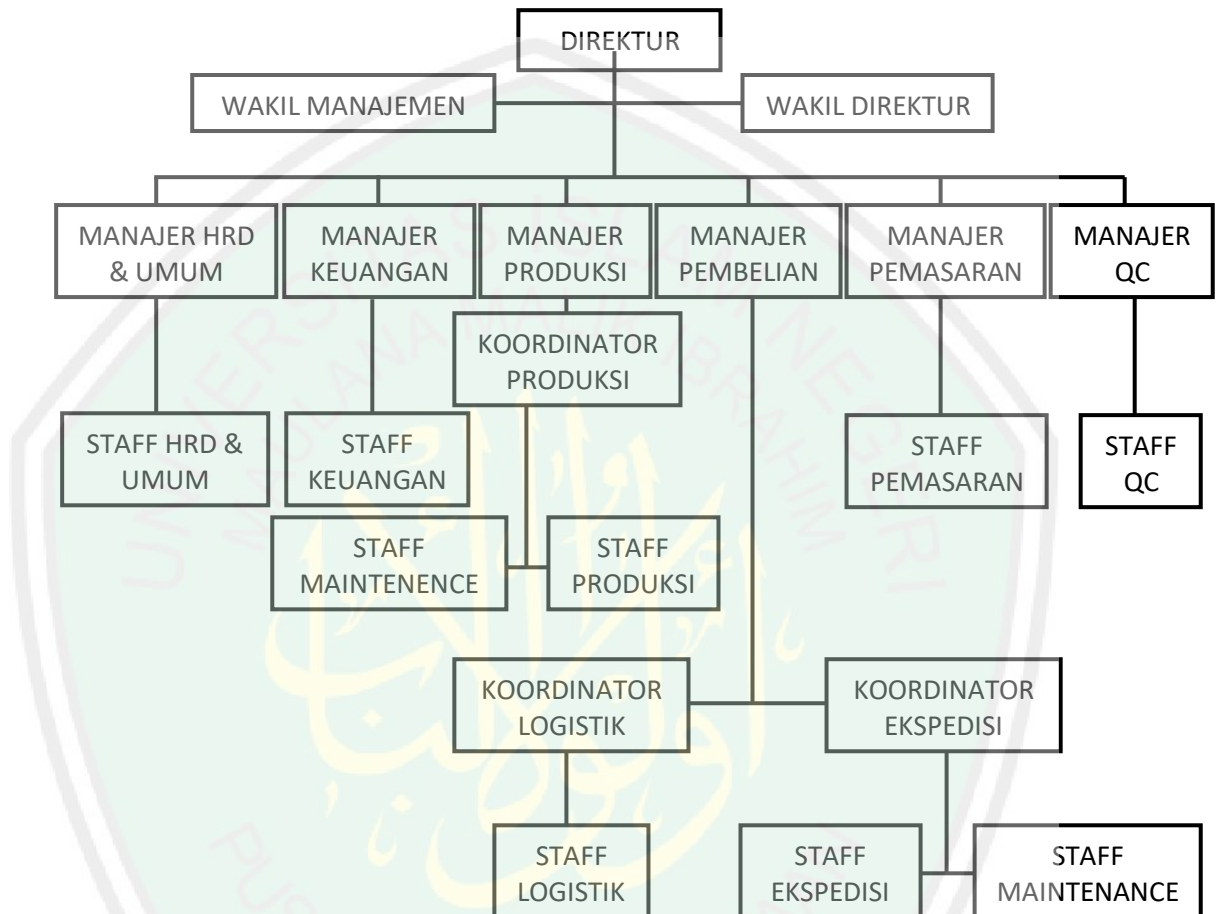
4.2.2.2 Misi CV Kinarya Berkah Abadi

Berikut misi dari CV Kinarya Berkah Abadi:

- a. Mengutamakan ekonomi produktif umat islam melalui produk air minum heksagonal
- b. Memproduksi dan memasarkan air minum heksagonal yang berkualitas, menyehatkan dan bermutu tinggi
- c. Menjalinkan hubungan kerja sama dan pelayanan yang baik dengan konsumen
- d. Berpartisipasi dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

4.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: CV Kinarya Berkah Abadi

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab personel CV Kinarya Berkah Abadi

sesuai Struktur Organisasi adalah sebagai berikut :

a) Dikertur

1) Tugas:

- (a) Sebagai penanggung jawab perusahaan baik intern maupun ekstern
- (b) Menetapkan kebijakan mutu dan sasaran mutu
- (c) Melakukan tujuan manajemen dan memimpin rapat tujuan manajemen

(d) Memimpin manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan internal dan eksternal

2) Tanggung jawab:

(a) Memastikan bahwa tanggung jawab dan wewenang ditetapkan dan dikomunikasikan dalam organisasi

(b) Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan

(c) Memastikan bahwa proses yang sesuai diterapkan dan memenuhi persyaratan pelanggan serta peraturan perundangan yang berlaku

(d) Bertanggung jawab terhadap semua ketentuan yang berlaku di perusahaan

(e) Mendukung peran manajemen lainnya yang relevan untuk menunjukkan kepemimpinan yang berlaku untuk bidang tanggung jawabnya

(f) Menyampaikan laporan pertanggungjawaban ke Direksi atau stake holder

(g) Bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya perusahaan

3) Wewenang:

(a) Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi, misi, kebijakan mutu, dan sasaran mutu

(b) Menyetujui atau menolak usulan program dan masing-masing manajer

(c) Menyetujui anggaran tahunan organisasi

(d) Memberikan teguran / sanksi untuk setiap pelanggaran yang dilakukan oleh manajer

(e) Mengangkat dan memberhentikan karyawan

4) Kualifikasi:

(a) Pendidikan nominal S1, berpengalaman minimal 2 (dua) tahun

(b) Memiliki kemampuan dan wawasan yang luas di bidang manajemen perusahaan dan strategi pengembangan bisnis

b) Wakil Manajemen

1) Tugas:

(a) Menerapkan dan mengevaluasi dokumen system mutu secara berkesinambungan

(b) Melaporkan kinerja system mutu perusahaan kepada manajemen atau direktur

(c) Menjadi penghubung dengan pihak-pihak lain, terutama yang berhubungan dengan mutu

2) Tanggung Jawab :

(a) Bertanggung jawab kepada direktur

(b) Pengendalian dokumen-dokumen sistem mutu yang beredar dalam perusahaan

(c) Pengendalian atau penyimpanan rekaman-rekaman mutu

(d) Melakukan pengawasan dan pemantauan sistem prosedur kerja terhadap karyawan dan seluruh area lingkaran perusahaan untuk menunjang kelancaran proses produksi

- (e) Memberikan pelatihan sistem manajemen mutu dengan sasaran pemahaman kesadaran karyawan terhadap sistem manajemen mutu di seluruh bidang pekerjaan
 - (f) Memastikan penanganan keluhan pelanggan eksternal dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
 - (g) Memastikan tindakan perbaikan dan pencegahan terhadap ketidaksesuaian dilakukan dengan efektif dan efisien
 - (h) Melakukan perencanaan, evaluasi dan pengendalian sistem manajemen
 - (i) Mengkoordinir pelaksanaan audit internal dan kaji ulang manajemen
- 3) Wewenang:
- (a) Memberikan teguran atau peringatan terhadap penyimpangan yang terjadi dalam area lingkungan kerja
 - (b) Meminta laporan pencapaian sasaran mutu dari masing-masing manajer
 - (c) Menolak rencana tindakan perbaikan dan pencegahan yang tidak efektif
 - (d) Mengusulkan perubahan untuk perbaikan dan penyempurnaan sistem manajemen mutu
 - (e) Melakukan komunikasi dengan pihak eksternal seperti lembaga sertifikasi ISO, SNI, BPOM, Halal, dll
- 4) Kualifikasi:
- (a) Pendidikan minimal S-1 berpengalaman minimal 5 tahun di bidangnya

c) Manajer HRD

1) Tugas:

- (a) Mengatur dan mengendalikan kegiatan administrasi
- (b) Mengatur dan mengendalikan sumber daya manusia

2) Tanggung Jawab:

- (a) Merencanakan dan mengembangkan kebijakan dan sistem pengelolaan SDM, serta mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan fungsi manajemen SDM di perusahaan agar dapat menunjang dan meningkatkan kinerja SDM dalam mencapai target perusahaan
- (b) Kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan perkembangan organisasi, serta mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan kegiatan rekrutmen dan seleksi untuk memastikan tersedianya tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan dan kualifikasi yang diinginkan dalam jangka waktu yang telah disepakati
- (c) Mengkoordinasikan dan mengontrol pelaksanaan fungsi SDM di perusahaan untuk memastikan semuanya sesuai dengan kebijakan, sistem dan rencana kerja yang telah disusun
- (d) Bertanggung jawab kepada Direktur
- (e) Mengkoordinasikan dan mengontrol penyusunan dan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, termasuk identifikasi kebutuhan pelatihan dan evaluasi pelatihan, untuk memastikan tercapainya target tingkat kemampuan dan kompetensi setiap karyawan

- (f) Mengelola dan mengontrol aktifitas administrasi kantor, kepersonaliaan, sistem informasi SDM dan umum untuk memastikan tersedianya dukungan yang optimal bagi kelancaran operasional perusahaan
 - (g) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kerja, disiplin dan kelancaran kerja bawahan agar tercapai efektifitas dan efesiensi kerja
- 3) Wewenang:
- (a) Membina hubungan baik dengan instansi luar (Muspida, Muspika, serta lembaga pemerintah lainnya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan
 - (b) Merencanakan program-program CSR
 - (c) Memberikan sanksi terhadap pelanggaran peraturan perusahaan
 - (d) Mewakili perusahaan dalam proses penyelesaian masalah dengan pihak luar (masyarakat dan instansi terkait)
- 4) Kualifikasi:
- (a) Pendidikan S-1 berpengalaman minimal 2 (dua) tahun dibidang administrasi
- d) Manajer Keuangan
- 1) Tugas:
- (a) Mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan

- (b) Mengelola aset perusahaan sebagai sumber daya perusahaan dan memastikan bahwa aset perusahaan dapat terjaga dengan baik dan terus tumbuh dan berkembang
 - (c) Mengatur dan mengendalikan kegiatan administrasi keuangan
- 2) Tanggung Jawab:
- (a) Bertanggung jawab kepada Direktur
 - (b) Merencanakan, menfembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di perusahaan dalam memberikan informasi keuangan secara komperhensif dan tepat waktu yang mendukung pencapaian target financial perusahaan
 - (c) Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepatwaktu
 - (d) Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku
 - (e) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan (cashflow), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan
 - (f) Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk

memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan

(g) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan

(h) Mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisa keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, baik kebutuhan investasi, ekspansi, operasional maupun kondisi keuangan lainnya

(i) Merencanakan dan mengkondisikan perpajakan perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap pertaturan perpajakan

3) Wewenang:

- a. Melakukan pembayaran sesuai dengan dokumen yang sudah disetujui oleh Direktur
- b. Menolak pembayaran yang dokumen tidak sesuai atau tidak lengkap
- c. Meminta pertanggungjawaban pelaporan atau penggunaan keuangan petty cash

4) Kualifikasi:

- a. Pendidikan S-1 berpengalaman minimal 2 (dua) tahun di bidang administrasi dan keuangan

e) Manajer Produksi

1) Tugas:

- (a) Membuat rencana produksi berdasarkan permintaan bagian pemasaran
- (b) Membuat sistem pengendalian selama proses produksi (7.5.1)
- (c) Mengendalikan pemeliharaan mesin-mesin (6.3)
- (d) Mengidentifikasi produk dan mampu telusur (7.5.3)
- (e) Mengidentifikasi dan mengendalikan produk yang tidak sesuai (8.3)
- (f) Membuat laporan berkala tentang perkembangan proses produksi

2) Tanggung Jawab:

- (a) Bertanggung jawab kepada Direktur dalam penentuan target kerja, penyusunan strategi pencapaian target kerja, monitoring realisasi program dan proyek kerja, evaluasi hasil kerja dan analisis status terhadap masalah-maslaah yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi
- (b) Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan operasional sehingga memenuhi target produk yang dihasilkan dengan kualitas yang ditetapkan
- (c) Berperan serta secara aktif dalam penentuan arah dan tujuan dari keseluruhan proses produksi
- (d) Penyusunan strategi pencapaian target kerja, termasuk didalamnya penetapan sistem dan prosedur kerja yang efisien dan evaluasi penerapannya

- (e) Monitoring realisasi program dan proyek kerja, termasuk didalamnya mengembangkan, mengkoordinir, memantau dan memotivasi kinerja SDM di bagian produksi
- (f) Mengatur dan berperan serta dalam meningkatkan kinerja, efisiensi dan standar kualitas produk di bagian produksi. Membuat panduan kepada bawahan dengan mengkoordinasikan standar sesuai dengan sasaran perusahaan
- (g) Mengawasi dan mengevaluasi produk jadi, waktu proses dan parameter mutu untuk semua kegiatan produksi dan mengatur serta berperan dalam menyelesaikan yang efektif. bekerjasama dengan manager bagian yang lain untuk menyelesaikan masalah
- (h) Berinteraksi secara pribadi dengan tim produksi, menanggapi secara cepat setiap masalah dan melakukan konsultasi dan konseling serta arahan terhadap bawahan
- (i) Turt dalam rencana peningkatan kapasitas produksi dan berkoordinasi dengan bagian terkait seperti pembelian, marketing, ekspedisi, dan logistic untuk menjamin kapasitas produksi yang terpasang memnuhi standar atau kualitas yang diinginkan dari pelanggan. Mengevaluasi hasil yang dicapai dengan rencana yang dibuat
- (j) Berinisiatif melaksanakan pertemuan dan komunikasi dengfan departemen lain untuk menyelesaikan masalah yang timbul, penerapan prosedur baru atau proses yang baru tau penegmbangan design atau rencana yang baru

- 3) Wewenang:
 - (a) Menetapkan personel produksi dalam penanganan peralatan & mesin produksi
 - (b) Bagian marketing atau ekspedisi
 - (c) Menghentikan proses produksi jika terdapat masalah yang berdampak pada kualitas dan efisien proses
 - (d) Memrintahkan tim produksi untuk kerja lembur memenuhi target perusahaan
- 4) Kualifikasi:
 - (a) Pendidikan min. SLTA dengan pengalaman kerja minimal 1 (satu) tahun
 - (b) Menguasai pengetahuan produk tentang AMDK
- f) Manajer Quality Control
 - 1) Tugas:
 - (a) Menerapkan standart mutu produk sesuai dengan standart yang diacui dan diakui
 - (b) Mengevaluasi laporan hasiluji bahan baku / utama, bahan penolong dan hasil produksi
 - (c) Mengkoordinasikan kegiatan kalibrasi peralatan uji dan ukur (7.6)
 - (d) Menganalisa hasil pemeriksaan produk retur dari customer
 - 2) Tangung Jawab:
 - (a) Bertanggung jawab kepada Direktur

- (b) Mengarahkan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan operasional pengawasan mutu sehingga memenuhi target mutu produk yang dihasilkan dengan kualitas yang ditetapkan
 - (c) Berperan serta secara aktif dalam penentuan arah dan tujuan dari keseluruhan proses mutu
 - (d) Memeriksa dan menetapkan sasaran dan program bagian Quality Control
 - (e) Monitoring realisasi program dan proyek kerja, termasuk didalamnya mengembangkan, mengkoordinir, memantau atau memotivasi kinerja SDM di bagian Quality Control
 - (f) Memastikan penyelesaian keluhan pelanggan yang berkaitan dengan kualitas produk
 - (g) Memastikan dan menyakinkan bahwa hanya material atau produk yang sesuai spesifikasi yang dilepas. Jika produk tidak sesuai spesifikasi, laporkan langsung ke Direktur
- 3) Wewenang :
- (a) Membuat dan mengembangkan rencana mutu / rencana uji diseluruh tahapan produksi mulai dari penerimaan bahan penolong, proses produksi, dan pengiriman
 - (b) Menolak bahan penolong ataupun hasil produksi yang tidak sesuai dengan kualitas yang ditetapkan
 - (c) Memastikan bahwa bahan penolong atau produk yang tidak sesuai spesifikasi telah dipisahkan untuk menghindari penggunaan yang

tidak sengaja. Dalam hal produk tidak sesuai yang telah diperbaiki atau diproses ulang, yakinkan bahwa produk telah sesuai yang spesifikasi sebelum digunakan atau dilepas

- (d) Menjaga disiplin, keselamatan, kebersihan dan pengendalian hama di laboratorium termasuk penyimpanan bahan kimia yang berbahaya
- (e) Menentukan atau mengusulkan sumber data quality control / alat ukur yang diperlukan untuk menyakinkan aktivitas pengujian belajar lancar

4) Kualitas:

- (a) Pendidikan minimal D3 kimia / Analis serta mempunyai pengalaman minimal 1 (satu) tahun di bidangnya

g) Manajer Pembelian

1) Tugas:

- (a) Melaksanakan kegiatan pembelian bahan penolong
- (b) Melakukan kegiatan penanganan bahan baku dan bahan penolong
- (c) Mengevaluasi laporan stock opname bahan baku utama dan bahan penolong
- (d) Mengatur pendistribusian bahan baku utama dan bahan penolong
- (e) Memastikan barang yang dibeli sesuai persyaratan mutu yang ditetapkan oleh perusahaan
- (f) Menetapkan buffer stock

2) Tanggung Jawab:

- (a) Bertanggung jawab kepada Direktur

- (b) Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pembelian bahan penolong produksi dan non-produksi berdasarkan permintaan pembelian sesuai kebutuhan perusahaan sehingga proses produksi berjalan sesuai anggaran yang ditentukan
 - (c) Menerima dan memeriksa pengajuan PO (purchase order)
 - (d) Melakukan evaluasi seleksi vendor dan segi harga, kesiapan dan ketetapan pengiriman serta kualitas barang yang ditawarkan
 - (e) Melakukan pengawasan proses pembelian yang dilakukan hingga ketepatan waktu kedatangan
 - (f) Berkoordinasi dengan departemen lain terkait kesesuaian barang pembelian barang atau jasa
 - (g) Melakukan review atas rekap pembelian perbulan dan analisa ketepatan berdasarkan anggaran
- 3) Wewenang:
- (a) Melakukan pembelian barang dan jasa yang telah disetujui
 - (b) Berkomunikasi dengan supplier terkait pembelian barang dan jasa
 - (c) Melakukan complaint ke supplier terhadap barang dan jasa yang tidak sesuai spesifikasi dan meminta tindakan perbaikan dan pencegahan
 - (d) Melakukan pemilihan supplier baru
- 4) Kualifikasi:
- (a) Pendidikan minimal SMA / SLA serta mempunyai pengalaman minimal 1 (satu) tahun
 - (b) Memiliki kemampuan berorganisasi dengan pemasok

h) Manajer Pemasaran

1) Tugas:

- (a) Menyusun dan melaksanakan strategi pemasaran
- (b) Melaksanakan pelayanan penjualan dengan meningkatkan pasar / pelanggan atau agen yang baru
- (c) Menjalani hubungan baik dengan pelanggan
- (d) Melaksanakan program promosi sebagai penunjang untuk pemasaran
- (e) Membuat laporan berkala pemasaran

2) Tanggung Jawab:

- (a) Bertanggung jawab kepada Direktur
- (b) Menjalankan proses penjualan produk kepada pelanggan / agen yang akan dipasarkan kepada customer, serta membina hubungan baik dengan memberikan informasi secara aktif mengenai produk. Bekerjasama dengan pihak terkait untuk melakukan promosi produk serta melakukan forcast dengan pihak departemen lain
- (c) Melakukan survey kepuasan pelanggan secara berkala untuk mengetahui persepsi pelanggan dan melakukan tindakan perbaikan hasil yang dibawah target
- (d) Aktivitas-aktivitas marketing diantaranya bertanggung jawab terhadap promosi produk serta memberikan pelayanan informasi
- (e) Secara aktif mempelajari tentang permintaan pasar yang sedang terjadi dan melakukan analisa terhadap kondisi produk yang menjadi minat pasar

- (f) Melakukan pelayanan dengan segera apabila diperlukan untuk mengenai produk-produk gagal / complain atau mengedepankan layanan purna jual
 - (g) Membina hubungan dengan agen-agen dana tau vendors untuk mengatur distribusi produk dan menjaga kualitas produk serta bersaing dalam pasar
 - (h) Kerjasama dengan pihak ketiga berkaitan dengan advertising produk serta secara aktif melakukan interaksi dengan pihak lain
- 3) Wewenang:
- (a) Melakukan kunjungan ke pelanggan ataupun calon pelanggan
 - (b) Mengusulkan ke Direktur untuk pemberian harga special ataupun program customer loyalty
 - (c) Mengkomunikasikan dengan ekspedisi untuk pemenuhan pengiriman tepat waktu
- 4) Kualifikasi:
- (a) Pendidikan minimal SMA / SMK dengan pengalaman min 2 tahun
 - (b) Menguasai tentang pemasaran
- i) Coordinator Ekspedisi
- 1) Tugas:
- (a) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajer pembelian
 - (b) Mengatur jalannya ekspedisi / pengiriman produk ke konsumen dalam kota dan luar kota
 - (c) Mengatur jadwal rotasi driver dan helper

- (d) Membuat jadwal tertulis driver dan helper yang bertugas dan yang akan bertugas
 - (e) Memantau (menelpon / wa / sms) driver dan helper selama melakukan pengiriman
 - (f) Membuat laporan tertulis yang dilaporkan tiap hari ke manajer pembelian tentang aktivitas *driver* dan *helper* hari itu
 - (g) Melaksanakan program pemeliharaan kendaraan ekspedisi
- 2) Tanggung Jawab:
- (a) Bertanggung jawab kepada manajer pembelian
 - (b) Membuat jadwal pengiriman ke pelanggan sesuai dengan permintaan / komunikasi dengan bagian pemasaran
 - (c) Melakukan pemeliharaan kendaraan ekspedisi untuk menghindari kerusakan dan keterlambatan pengiriman
- 3) Wewenang:
- (a) Melakukan koordinasi / komunikasi dengan pelanggan terkait pengiriman produk
 - (b) Mengajukan pemeliharaan dana tau perbaikan kendaraan ekspedisi
 - (c) Mengusulkan perubahan rute akibat hambatarn operasional dijalan yang dikomunikasikan ke manajer pembelian
- 4) Kualifikasi:
- (a) Pendidikan minimal SMA dengan pengalaman dibidangnya min 1 tahun

j) Koordinasi Produksi

1) Tugas:

- (a) Membantu manajer produksi dalam melaksanakan kegiatan proses produksi
- (b) Mengawasi jalannya proses produksi sesuai jadwal yang dibutuhkan

2) Tanggung Jawab:

- (a) Bertanggung jawab kepada manajer produksi
- (b) Melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap kinerja staff dan operator serta memastikan proses produksi telah berjalan sesuai prosedur untuk pemenuhan kebutuhan pelanggan
- (c) Memastikan kapasitas produksi yang ditetapkan dapat tercapai
- (d) Menjaga mutu hasil produksi yang telah ditentukan
- (e) Memastikan seluruh peralatan produksi dan alat-alat keselamatan kerja yang ada terhindar dari kerusakan
- (f) Melaksanakan dan menyelesaikan tugas lain yang diberi atasan
- (g) Membuat berita acara serah terima produk
- (h) Melaporkan masalah dan kerusakan yang terjadi kepada manager dan mengajukan permintaan perbaikan

(i) Mengelola area kerja agar dalam kondisi higienis

3) Wewenang:

- (a) Memberikan teguran atau peringatan terhadap penyimpangan yang terjadi dalam area lingkungan kerja khususnya bagian produksi
- (b) Mengatur pembagian kerja operator produksi

4) Kualifikasi:

(a) Pendidikan minimal SD dengan pengalaman dibidangnya min. 1 tahun

k) Koordinator Logistik

1) Tugas:

(a) Melaksanakan kegiatan penyimpanan bahan penolong dan produk jadi dan produk rusak pada gudang yang telah disediakan

(b) Melakukan dan mengawasi mencatat dan membuat laporan keluar masuknya bahan penolong, produk jadi dan semua bahan-bahan yang

(c) Menjaga kebersihan gudang penyimpanan

(d) Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan kegiatan logistik

2) Tanggung Jawab:

(a) Bertanggung jawab kepada manajer pembelian dalam penentuan target kerja, penyusunan strategi pencapaian target kerja, monitoring realisasi program dan proyek kerja, evaluasi hasil kerja dan analisa status terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan yang berhubungan penerimaan semua barang, pengaturan dan penyimpanan dalam gudang (sementara waktu), untuk kemudian diserahkan kepada pelanggan

(b) Mengembangkan, menerapkan dan pengelolaan barang, produk jadi, tempat penyimpanan barang dan aturan / tata cara pengiriman barang

(c) Penyusunan strategi pencapaian target kerja, termasuk didalamnya penetapan sistem dan prosedur kerja yang efisien dan evaluasi penerapannya

(d) Mengelola kegiatan pergudangan secara keseluruhan, seperti penerimaan dan penyimpanan barang, pengeluaran barang dan pengiriman barang sesuai dengan order dan aktu yang ditentukan, dimana disesuaikan dengan kesediaan tempat, kapasitas produksi, order yang masuk yang harus dipenuhi

(e) Memastikan material yang disimpan dengan metode yang efisien dan barang yang akan dikirim sesuai dengan spesifikasi perusahaan

(f) Mengatur dan berperan serta dalam merancang, mengembangkan dan penerapan system pengelolaan barang. Mengkoordinasikan penerapan software baru, hardware dan sistem informasi yang baru jika ada

3) Wewenang:

(a) Mengajukan pembelian bahan penolong yang sudah mencapai batas minimum

(b) Menata barang sesuai dengan status dan jenis yang ditentukan

(c) Mengeluarkan barang / produk sesuai dengan permintaan yang telah disetujui

4) Kualifikasi:

(a) Pendidikan minimal SMA/SMK dengan pengalaman 2 tahun

1) Staf HRD

1) Tugas:

(a) Melaksanakan kegiatan seleksi dan penerimaan karyawan

(b) Menginterview daftar kualifikasi personil

(c) Membantu merencanakan program pelatihan personil / karyawan

(d) Melaksanakan kegiatan administrative perusahaan

2) Tanggung Jawab:

(a) Bertanggung jawab kepada manajer HRD

(b) Merencanakan, mengkoordinir, menyelenggarakan, dan mengevaluasi seluruh kegiatan recruitment, pelatihan diperusahaan, untuk menjamin bahwa program yang diselenggarakan sudah memenuhi persyaratan dan prosedur yang ditetapkan serta mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagai penghubung antara manajemen dengan pekerjaan (hubungan industrial), agar hak-hak dan kewajiban karyawan dan perusahaan dapat dilaksanakan secara simbang dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

(c) Melakukan control sistem seleksi dan pengembangan sumber daya manusi

(d) Memberikan orientasi lingkungan kerja, sosialisasi peraturan perusahaan kepada karyawan baru

(e) Mengkoordinasi dengan pimpinan departemen terkait untuk pelaksanaan penilaian kerja selama masa percobaan

(f) Bekerjasama dengan pimpinan departemen terkait menetapkan kebutuhan pelatihan

(g) Melakukan evaluasi terhadap keefektifan pelatihan yang diselenggarakan, dan bilamana perlu mengusulkan tindakan perbaikan sesuai prosedur

(h) Mengolah dan memverifikasi data / pencatatan kehadiran pekerja, surat perintah kerja lembur sebagai dasar yang benar dalam menunjang proses penggajian

- (i) Memastikan pendaftaran BPJS ketenagakerjaan terhadap karyawan yang telah lulus masa percobaan, serta proses klaim ke BPJS ketenagakerjaan dan Asuransi jaminan kesehatan yang diajukan oleh karyawan
- 3) Kualifikasi:
 - (a) Pendidikan minimal SMA / SMK dengan pengalaman dibidang min. 1 tahun
 - (b) Memahami peraturan-peraturan dan perundang-undangan ketenaga kerjaan
- m) Staf Produksi
 - 1) Tugas:
 - (a) Melaksanakan semua proses produksi sesuai dengan intruksi dari koordinator dan manajer produksi
 - 2) Tanggung Jawab :
 - (a) Bertanggung jawab kepada manajer produksi dan koordinator produksi
 - (b) Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi
 - (c) Melaporkan kegiatan produksi dan hambatan yang terjadi selama proses produksi
 - (d) Memastikan kondisi mesin sudah siap dijalankan
 - (e) Memberikan label identitas pada produk cacat serta melakukan pemisahan
 - (f) Melakukan pencatatan kegiatan produksi di checklist yang ditetapkan
 - 3) Wewenang:
 - (a) Mengusulkan penghentian proses produksi jika terjadi ketidaksesuaian terhadap produk untuk dilakukan tindakan perbaikan

(b) Mengusulkan tindakan perbaikan dan pencegahan ketidaksesuaian / problem yang ada dan peningkatan efisiensi

4) Kualifikasi:

a. Pendidikan minimal SD dengan pengalaman dibidangnya min. 1tahun

n) Staf Maintenance Mesin Produksi

1) Tugas:

(a) Melaksanakan kegiatan perawatan, perbaikan mesin serta peralatan lainnya untuk kelancaran proses produksi

(b) Mengkoordinasi jalannya mesin dan peralatan produksi

(c) Membuat laporan dan stock opname spare part mesin

(d) Menjaga kebersihan mesin dan peralatan produksi

(e) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh manajer produksi

2) Tanggung Jawab:

(a) Bertanggung jawab kepada manajer produksi

(b) Bertanggung jawab atas stock spare part mesin dan peralatan produksi

(c) Bertanggung jawab atas perawatan, perbaikan dan pembuatan peralatan produksi

(d) Bertanggung jawab terhadap kondisi mesin-mesin produksi

(e) Melakukan permintaan kalibrasi peralatan produksi

3) Wewenang:

(a) Menghentikan proses produksi untuk dilakukan pemeliharaan sesuai jadwal dan persetujuan manajer produksi

(b) Mengajukan pembelian spare part atau jasa perbaikan peralatan produksi

4) Kualifikasi:

a. Pendidikan minimal SMA / SMK dengan pengalaman min. 2 tahun

o) Staf QC / Laboratorium

1) Tugas:

(a) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajer Quality Control

(b) Mengadakan inspeksi dan pengujian secara berkala pada bahan baku, bahan penolong dan bahan jadi

2) Tanggung Jawab :

(a) Bertanggung jawab kepada Manajer Quality Control

(b) Bertanggung jawab atas hasil inspeksi dan pengujian bahan baku, bahan penolong dan bahan jadi

3) Wewenang:

(a) Mengusulkan penghentian proses produksi ke Manajer produksi jika terjadi ketidaksesuaian yang signifikan

(b) Menolak barang cacat

4) Kualifikasi:

(a) Pendidikan minimal SMA dengan pengalaman dibidangnya min. 1 tahun

p) Staf Manajer Kendaraan

1) Tugas:

(a) Melaksanakan kegiatan perawatan, perbaikan kendaraan serta peralatan lainnya untuk kelancaran proses ekspedisi

(b) Membuat laporan dan stock opnam spare part mesin

(c) Menjaga kebersihan kendaraan ekspedisi

(d) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh manajer pembelian dan kagab ekspedisi

2) Tanggung Jawab:

(a) Bertanggung jawab kepada manajer pembelian

(b) Bertanggung jawab atas stock spare part mesin dan peralatan mesin kendaraan

(c) Bertanggung jawab atas perawatan, perbaikan kendaraan

(d) Bertanggung jawab terhadap kondisi mesin-mesin kendaraan

(e) Melakukan pemeriksaan berkala kelayakan kendaraan

3) Wewenang:

(a) Melarang kendaraan ekspedisi beroperasi jika tidak layak

4) Kualifikasi:

(a) Pendidikan minimal SMA / SMK dengan pengalaman min. 2 tahun

(b) Menguasai perawatan, perbaikan dan pembuatan peralatan kendaraan

q) Staf Pemasaran

1) Tugas:

(a) Melaksanakan tugas yang dibebankan oleh Manajer Pemasaran

(b) Melayani pelanggan dengan baik

(c) Melaksanakan program promosi sebagai penunjang untuk pemasaran

(d) Membuat laporan berkala pemasaran

2) Tanggung Jawab:

(a) Bertanggung jawab kepada Manajer Pemasaran

(b) Menerima informasi permintaan pengiriman produk jadi dari pelanggan

- (c) Melakukan monitoring dan evaluasi administrasi proses pemasaran
 - (d) Menjalankan tugas lainnya yang berkaitan dengan segala proses administrasi yang diperlukan oleh bagian pemasaran
- 3) Wewenang:
- (a) Mewakili manajer pemasaran untuk kunjungan ke pelanggan dalam hal membina hubungan baik ataupun informasi keluhan pelanggan
- 4) Kualifikasi:
- (a) Pendidikan minimal SMA / SMK dengan pengalaman min. 2 tahun
 - (b) Menguasai tentang pemasaran
- r) Staf Umum (Security dan Office Boy)
- 1) Tugas:
- (a) Melaksanakan tugas yang dibebankan oleh HRD
 - (b) Bertanggung jawab terhadap keamanan perusahaan
 - (c) Bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan perusahaan
 - (d) Security melayani tamu dengan baik
- 2) Tanggung Jawab :
- (a) Bertanggung jawab kepada Manajer HRD
 - (b) Menjaga keamanan perusahaan
 - (c) Melakukan pemeriksaan perusahaan
 - (d) Melakukan pemeriksaan karyawan keluar masuk perusahaan
 - (e) Menjaga kebersihan perusahaan

3) Wewenang:

- (a) Menolak tamu memasuki area perusahaan jika tidak disetujui oleh orang yang dituju
- (b) Melarang karyawan keluar perusahaan tanpa melengkapi ijin
- (c) Mengajukan permintaan pembelian alat kebersihan
- (d) Melaporkan tindakan criminal ke Manajer HRD ataupun aparat yang berwajib

4) Kualifikasi:

- (a) Pendidikan minimal SD dengan pengalaman min. 2 tahun

s) Manajer R&D

1) Tugas:

- (a) Menerapkan standard mutu produk sesuai dengan standard yang diacu dan diakui
- (b) Membantu perbandingan produk-produk pesaing untuk dijadikan referensi bahan perbandingan dalam pengembangan produk
- (c) Melakukan suatu tindakan (action) untuk mengendalikan suatu kejadian

2) Tanggung Jawab:

- (a) Bertanggung jawab kepada direktur
- (b) Mengembangkan aktivitas riset dan pengembangan di perusahaan
- (c) Memastikan kualitas produk sesuai standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan
- (d) Mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas produk
- (e) Merencanakan layout pengembangan insrtruktue di perusahaan

- (f) Melakukan kerjasama dengan pihak luar terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk aktivitas riset dan pembangunan perusahaan

3) Wewenang:

- (a) Menjaga kualitas performa produk
- (b) Memastikan kualitas performa bahan penolong yang digunakan sudah sesuai dengan spesifikasi
- (c) Memastikan desain bahan penolong sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- (d) Memastikan dengan layout instruktur sudah sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan
- (e) Menentukan atau mengusulkan sumber daya / alat ukur yang diperlukan untuk menyakinkan performa bahan penolong dan produk

4) Kualifikasi:

- (a) Pendidikan minimal D3 serta mempunyai pengalaman minimal 1 (satu) tahun di bidangnya

t) Staf R&D

1) Tugas:

- (a) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Manajer R&D

2) Tanggung Jawab:

- (a) Bertanggung jawab kepada Manajer R&&D
- (b) Membantu manajer R&D dalam pengembangan riset
- (c) Membantu manajer R&D dalam menjaga kualitas performa bahan penolong dan produk sesuai dengan standar perusahaan

- (d) Membantu manajer R&D dalam mendesain bahan penolong sesuai dengan standar perusahaan
 - (e) Membantu manajer R&D dalam melakukan kerjasama dengan pihak luar terkait dengan pengadaan barang dan jasa untuk aktivitas riset dan pengembangan perusahaan
- 3) Wewenang:
- (a) Menolak produk yang tidak sesuai dengan kualitas performa produk yang ditetapkan
 - (b) Menolak bahan penolong yang tidak sesuai dengan desain
 - (c) Menolak infrastrukturnya yang tidak sesuai dengan perencanaan desain
- 4) Kualifikasi:
- (a) Pendidikan minimal SMA / SMK serta mempunyai pengalaman min. 1 (satu) tahun di bidangnya

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengakuan Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi

Berdasarkan SAK ETAP Paragraf 2.24 pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut: ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas dan pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Nanda selaku bagian keuangan CV Kinarya Berkah Abadi pada tanggal 23 September 2019 Pukul 12.30 yaitu:

“Laporan Keuangan di CV Kinarya Berkah Abadi disusun berdasarkan pos-pos akun yang terjadi setiap terjadinya transaksi dalam perusahaan.

Pos-pos yang disajikan CV Kinarya Berkah Abadi ditunjukkan pada tabel 4.1 dan 4.2 yaitu aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, ekuitas, penjualan, dan beban.

Berdasarkan hasil analisis, laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi ini sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) walaupun komponen pos-posnya tidak sama persis dengan SAK ETAP namun hal ini karena disesuaikan dengan fakta yang ada dilapangan.

4.2.2 Pengukuran Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi

Berdasarkan SAK ETAP paragraf 2.30 pengukuran adalah proses pendapatan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan, proses ini termasuk pemilihan tertentu. Oleh Karena itu pengukuran laporan keuangan pada CV kinarya Berkah Abadi berupa aset lancar, kewajiban, pendapatan dan beban diukur berdasarkan biaya historis saat terjadinya transaksi.

CV kinarya Berkah Abadi mengukur aset lancar dan kewajiban sesuai dengan biaya harga pertukaran yang disetujui oleh kedua belah pihak yang bersangkutan dalam transaksi. Dasar pengukuran pendapatan adalah sebesar uang yang diterima ketika penjualan produk. Begitu juga dengan dasar pengukuran

beban adalah sebesar uang dikeluarkan ketika membayar beban tersebut. Sedangkan untuk pengukuran aset tetap, CV Kinarya Berkah Abadi menggunakan nilai buku yakni hasil dari pengurangan harga perolehan aset tetap dengan nilai sisa aset tetap.

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi

Berdasarkan SAK ETAP paragraf 3.2 laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Berdasarkan hal tersebut hasil wawancara yang penulis lakukan kepada Ibu Nanda selaku bagian keuangan CV Kinarya Berkah Abadi pada tanggal 23 September 2019 Pukul 12.45 yaitu:

“laporan keuangan disini sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public.”

Berdasarkan SAK ETAP penyajian laporan keuangan paragraf 3.12 untuk badan usaha menengah besar meliputi neraca, laporan laba rugi, perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian Laporan keuangan pada CV Kinarya Berkah Abadi meliputi Neraca ditunjukkan pada tabel 4.1 dan Laporan laba rugi yang ditunjukkan pada tabel 4.2. Sedangkan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan pada CV Kinarya Berkah Abadi belum ada (membuat).

Berikut ini laporan keuangan pada CV Kinarya Berkah Abadi meliputi Neraca dan laba rugi:

a) Neraca

Tabel 4.1
CV. KINARYA BERKAH ABADI
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam Rupiah)

Nama Akun	2018	2017
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	11,572,799	17,550,200
Piutang Usaha	158,760,900	106,114,450
Cadangan Kerugian Piutang	-	-
Piutang Lain-lain	500,000	-
Persediaan	170,514,906	124,210,000
Uang Muka Pembelian	-	-
Jumlah Aset Lancar	341,348,605	247,874,650
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap		
Nilai Tercatat Aset Tetap	5,366,762,968	4,374,996,216
Aset Tetap Tidak Berwujud	226,041,667	-
Jumlah Aset Tidak lancer	5,592,804,635	4,374,996,216
TOTAL ASET	5,934,153,240	4,622,870,866
KEWAJIBAN		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha	90,622,157	72,678,175
Utang Gaji	-	-
Utang Koperasi	-	-
Utang Pajak	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	90,622,157	72,678,175
Kewajiban Jangka Panjang		
Kewajiban Jangka Panjang	5,191,758,885	467,000,000
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	5,191,758,885	467,000,000
Jumlah Kewajiban	5,282,381,042	539,678,175
Ekuitas		
Modal	1,000,000,000	3,910,501,686
Saldo Laba Tahun Lalu	(402,027,923)	-
Laba Tahun Berjalan	144,422,278	172,691,005
Sub Jumlah Ekuitas	742,394,355	4,083,192,691
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,934,153,240	4,622,870,866

Sumber: CV kinarya Berkah Abadi

b) Laporan Laba rugi

Tabel 4.2
CV. KINARYA BERKAH ABADI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(dalam Rupiah)

Nama Akun	2018	2017
Penjualan	3,385,282,800	3,133,955,120
Retur Penjualan	1,050,000	-
Potongan Penjualan	-	-
Penjualan Bersih	3,384,232,800	3,133,955,120
Harga Pokok Penjualan		
Harga Pokok Produksi	2,053,572,956	-
Persediaan Awal Barang Jadi	26,216,000	-
Barang Siap Dijual	2,079,788,956	-
Persediaan Akhir Barang Jadi	74,919,500	-
Total Harga Pokok Penjualan	2,004,869,456	-
Laba Kotor	1,379,363,344	3,133,955,120
Beban Usaha		
Beban Administrasi	538,736,164	
Beban Pemasaran	535,225,217	2,963,379,881
Total Beban Usaha	1,073,961,381	2,963,379,881
Laba Usaha	305,401,963	170,575,239
Pendapatan & Beban Diluar Usaha		
Pendapatan Lain-lain		
Penjualan Galon Reject	-	-
Penjualan Galon Perdana	-	-
Penjualan Galon Non Q-Mas M	-	-
Pendapatan Lain-lain	-	2,115,766
Sub Total Pendapatan Lain-lain	-	2,115,766
Beban Lain-lain		
Beban Bunga	157,639,685	-
Beban Galon Riject	3,340,000	-
Sub Total Beban Lain-lain	160,979,685	-
Total Pendapatan & Beban Lain-lain	(160,979,685)	2,115,766
Laba Sebelum Pajak	144,422,278	172,691,005
Pajak	-	-
Laba Setelah Pajak	144,422,278	172,691,005

Sumber: CV Kinarya Berkah Abadi

4.3 Analisis kesesuaian SAK ETAP pada Laporan CV Kinarya Berkah Abadi

Berikut ini merupakan Analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap kesesuaian SAK ETAP di CV Kinarya Berkah Abadi. Sebagai berikut:

4.3.1 Laporan Keuangan yang Digunakan

Tabel 4.3
Analisis Laporan Keuangan yang digunakan CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 3.12	(a) Neraca (b) laporan laba rugi (c) laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan: (i) seluruh perubahan dalam ekuitas, atau (ii) perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; (d) laporan arus kas dan (e) catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.	Laporan Keuangan di CV Kinarya Berkah Abadi menyajikan Neraca, dan Laporan Laba Rugi	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.3 menunjukkan bahwa CV Kinarya Berkah Abadi belum sesuai dengan aturan di SAK ETAP paragraf 2.1 yang menjelaskan tentang laporan keuangan menurut SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). Karena di CV Kinarya Berkah Abadi hanya menyajikan Neraca, dan Laporan Laba Rugi. Sedangkan yang lainnya berupa perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

4.3.2 Konsisten Penyajian Laporan Keuangan

Tabel 4.4
Analisis konsistensi penyajian Laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 3.6	Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antara periode harus konsisten kecuali: (a) terjadi perubahan yang signifikan atas sifat atau perubahan penyajian atau mengklasifikasi bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi Bab 9 Kebijakan Akuntansi, Estimasi, dan Kesalahan atau, (b) SAK ETAP mensyaratkan suatu perubahan penyajian.	CV Kinarya Berkah Abadi menyajikan dan mengklasifikasi laporan keuangan secara konsisten	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.4 menunjukkan bahwa CV Kinarya Berkah Abadi sudah menerapkam SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik) paragraf 3.6, karena CV Kinarya Berkah Abadi sudah menyajikan pos-pos pada laporan keuangan secara konsisten dari tahun ke tahun.

Konsisten dalam Laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi yang di maksud disini adalah kesamaan dalam klasifikasi akun-akun yang ada dalam laporan keuangan pada tahun 2017 maupun laporan keuangan tahun 2018. Perbandingan tersebut disajikan pada tabel 4.1 dan tabel 4.2. Keiso (2010) menyatakan bahwa perusahaan dikatakan konsisten apabila menggunakan

perlakuan akuntansi untuk kejadian serupa dari satu periode ke periode berikutnya, namun bukan berarti konsistensi melarang suatu perusahaan untuk melakukan perubahan.

4.3.3 Komparatif

Tabel 4.5
Analisis penyajian Laporan keuangan komparatif CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 3.9	Informasi harus digunakan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan).	CV Kinarya Berkah Abadi Laporan keuangan dalam setiap periode pelaporan itu selalu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya, Dengan tujuan untuk membandingkan perubahan fluktuasi keuangan perusahaan.	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.5 menunjukkan bahwa CV Kinarya Berkah Abadi sudah sesuai dengan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik) paragraf 3.9, CV kinarya Berkah Abadi dalam setiap periode pelaporan itu selalu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya.

4.3.4 Kesesuaian Neraca CV Kinarya Berkah Abadi

Tabel 4.6
Analisis Kesesuaian Neraca CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 4.2	Neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:	Neraca yang ada di CV Kinarya Berkah	Sesuai

	kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas.	Abadi yaitu Aset Lancar, Aset tidak lancar, Kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, ekuitas.	
--	---	---	--

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.6 menunjukkan bahwa neraca di CV Kinarya Berkah Abadi yang ditunjukkan pada tabel 4.1 sudah sesuai dengan penerapan SAK ETAP paragraf 4.2. pada tabel 4.1 menunjukkan neraca yang disajikan meliputi aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas.

Menurut SAK ETAP minimal menyajikan pos-pos meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, property investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi, dan ekuitas. CV kinarya Berkah Abadi menyajikan pos-pos meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, cadangan kerugian piutang, piutang lain-lain (piutang usaha dan piutang lain-lainnya), persediaan, uang muka pembelian, nilai tercatat aset tetap, aset tetap tidak berwujud, utang usaha, utang gaji, utang koperasi (utang usaha dan utang lainnya), utang pajak (kewajiban pajak), kewajiban jangka panjang, modal, saldo laba tahun lalu, laba tahun berjalan (ekuitas). Pos-pos tersebut telah memenuhi kriteria minimal dari SAK ETAP sehingga neraca CV Kinarya Berkah Abadi telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

4.3.5 Analisis Pos-Pos Akun Neraca CV Kinarya Berkah Abadi

a) Kas dan Setara Kas

Tabel 4.7
Analisis Kas dan Setara Kas CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP Paragraph	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 7.2	Kas dan setara adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan tujuan investasi atau lainnya. Oleh karena itu, investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.	Kas dan setara kas yang dimiliki CV Kinarya Berkah abadi merupakan dana berbentuk tunai serta dana yang tersimpan di bank yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan oprasional perusahaan.	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.7 pos akun kas dan setara kas yang disajikan CV Kinarya Berkah Abadi telah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik) paragraf 7.2, yaitu Kas dan setara kas yang dimiliki CV Kinarya Berkah abadi merupakan dana

berbentuk tunai serta dana yang tersimpan di bank yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Setiyowati (2018) menyatakan bahwa kas merupakan alat pembayaran siap dan bebas dipergunakan untuk membiyai kegiatan entitas dan kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro yang dimiliki entitas.

b) Piutang Usaha

Tabel 4.8

Analisis Piutang Usaha CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP Paragraph	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
2.24	Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut : (a) ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas. (b) pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.	Pengakuan Piutang usaha di CV Kinarya Berkah Abadi terjadi ketika perusahaan melakukan penjualan secara kredit kepada konsumen akan tetapi di CV Kinarya Berkah Abadi tidak mencadangkan kerugian. penghapusan piutang tidak tertagih akan dilakukan sesuai keputusan direktur .	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.8 pos akun piutang usaha yang disajikan CV Kinarya Berkah Abadi telah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik) paragraf 2.42, yaitu CV Kinarya Berkah Abadi terjadi ketika perusahaan melakukan penjualan secara kredit kepada konsumen akan tetapi di CV Kinarya Berkah Abadi tidak

mencadangkan kerugian. penghapusan piutang tidak tertagih akan dilakukan sesuai keputusan direktur .

c) Persediaan

Tabel 4.9

Analisis persediaan CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 11.1	Persediaan adalah aset (a) untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, (b) dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau (c) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberi jasa.	Persediaan di CV Kinarya Berkah Abadi berupa Air mineral.	Sesuai
11.4	Penyajian persediaan pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual.	CV kinarya Berkah Abadi diakui sesuai harga perolehan.	Sesuai
11.14	Metode yang digunakan yaitu dengan menggunakan rumus biaya masuk-pertama keluar-pertama (MPKP).	Metode yang digunakan CV Kinarya Berkah Abadi yaitu metode FIFO.	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.9 CV Kinarya Berkah Abadi telah mengakui persediaan sesuai ketentuan paragraph 11.1 SAK ETAP yang berlaku, CV Kinarya Berkah Abadi persediaan terdiri dari persediaan Air mineral dalam kemasan. Persediaan pada CV Kinarya Berkah Abadi termasuk barang-barang

perusahaan yang dimaksud untuk dijual. Mardiasmo (2009) menyatakan bahwa persediaan barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud untuk dijual kembali (barang dagangan), atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses) produksi barang jadi yang kemudian dijual (bahan baku pembantu). Sehingga Persediaan pada CV Kinarya Berkah Abadi sudah sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku.

Penyajian persediaan CV Kinarya Berkah Abadi sesuai dengan paragraf 11.4 mengakui sesuai harga perolehan. Penyajian persediaan di CV Kinarya Berkah Abadi disajikan dibagian aset lancar dari neraca pada tabel 4.1 setelah akun piutang. CV Kinarya Berkah Abadi menggunakan metode rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP). Mengakui persediaan sesuai dengan ketentuan paragraf 11.14 menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. CV Kinarya Berkah Abadi menghitung biaya persediaan menggunakan metode FIFO (first in first out). Berdasarkan hasil analisis tabel 4.9 CV Kinarya Berkah Abadi sudah sesuai dengan aturan SAK ETAP.

d) Aset Tetap

Tabel 4.10

Analisis Aset Tetap CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP Paragraph	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 15.5	Tanah dan bangunan merupakan aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.	CV Kinarya Berkah Abadi mengakui aset atas tanah dan bangunan dilakukan secara terpisah, meskipun kedua aset tersebut diperoleh pada waktu yang bersamaan.	Sesuai

Paragraf 15.6	Pada saat pengakuan awal, aset tetap harus diukur sebesar biaya perolehan.	CV Kinarya Berkah Abadi mengakui harga perolehan aset berdasarkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan.	Sesuai
Paragraf 15.22	Suatu entitas harus memilih metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus (strsight line method), metode saldo menurun (diminishing balance method), dan metode jumlah unit produksi (sume of the unit of production method).	CV Kinarya Berkah Abadi menggunakan metode penyusutannya garis lurus.	Sesuai
Paragraf 15.14	Entitas harus mengukur seluruh aset tetap setelah pengakuan awal pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.	Nilai tercatat aset tetap CV Kinarya Berkah Abadi berasal dari harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.	Sesuai
Paragraf 15.17	Beban penyusutan harus diakui dalam laporan laba rugi, kecuali bab lain mensyaratkan biaya tersebut merupakan bagian biaya perolehan suatu aset.	CV Kinarya Berkah telah mengakui beban penyusutan pada laporan laba rugi.	Sesuai
Paragraf	Dalam menilai tingkat	CV Kinarya Berkah	Sesuai

16.6	kepastian akan adanya manfaat ekonomi masa depan yang timbul dari penggunaan aset tidak berwujud, entitas mempertimbangkan bukti yang tersedia pada saat pengakuan awal aset dengan memberikan penekanan pada bukti eksternal.	Abadi berupa surat legalitas seperti SNI dan ISO.	
------	--	---	--

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 menunjukkan bahwa CV Kinarya Berkah Abadi sudah menerapkan SAK ETAP paragraf 15.5. yaitu CV Kinarya Berkah Abadi mengakui aset atas tanah dan bangunan dilakukan secara terpisah, meskipun kedua aset tersebut diperoleh pada waktu yang bersamaan.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 menunjukkan bahwa CV kinarya Berkah Abadi sudah menerapkan SAK ETAP paragraf 15.6 yaitu mengakui harga perolehan aset berdasarkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 menunjukkan bahwa CV kinarya Berkah Abadi sudah menerapkan SAK ETAP paragraf 15.22 yaitu CV Kinarya Berkah Abadi menggunakan metode penyusutannya garis lurus.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 menunjukkan bahwa CV kinarya Berkah Abadi sudah menerapkan SAK ETAP paragraf 15.14 yaitu Nilai tercatat aset tetap CV Kinarya Berkah Abadi berasal dari harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 menunjukkan bahwa CV Kinarya Berkah Abadi sudah menerapkan SAK ETAP paragraf 15.17 yaitu CV Kinarya Berkah telah mengakui beban penyusutan pada laporan laba rugi.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 menunjukkan bahwa CV Kinarya Berkah Abadi sudah menerapkan SAK ETAP paragraf 16.6 yaitu CV Kinarya Berkah Abadi berupa surat legalitas seperti SNI dan ISO.

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.10 aset tetap CV Kinarya Berkah Abadi telah sesuai dengan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). Terkait pengukuran pencatatan dan penyajian aset tetap sebagaimana yang tercantum dalam SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik).

e) Kewajiban

Tabel 4.11

Analisis Kewajiban CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 4.9	Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.	kewajiban jangka panjang CV Kinarya Berkah Abadi terdiri dari kewajiban pasca imbalan kerja, Bank, PDM, dan Pihak Istimewa	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis diatas pada tabel 4.11 kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang di CV Kinarya Berkah Abadi sesuai dengan ketentuan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas

publik) paragraf 4.9 yaitu CV Kinarya Berkah Abadi terdiri dari kewajiban pasca imbalan kerja, Bank, PDM, dan Pihak Istimewa.

4.3.6 Kesesuaian Laporan Laba Rugi CV Kinarya Berkah Abadi

Tabel 4.12
Analisis Laporan Laba Rugi CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 5.2	Laporan laba rugi mencakup semua pos-pos penghasilan dan beban-beban seperti beban keuangan, beban administrasi, dan beban pajak yang diakui dalam satu periode.	Laporan Laba Rugi CV Kinarya Berkah Abadi menyajikan pos pendapatan berupa penjualan dan keseluruhan beban-beban dalam satu periode.	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis diatas tabel 4.12 Laporan Laba Rugi sudah sesuai dengan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). paragraf 5.2 yang menjelaskan tentang Laporan Laba Rugi menurut SAK ETAP. Pos yang disajikan di CV Kinarya Berkah Abadi menyajikan pos pendapatan berupa penjualan dan keseluruhan beban-beban.

a) pendapatan CV Kinarya Berkah Abadi

Tabel 4.13
Analisis pendapatan CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 20.3	Entitas harus mengukur dan menyajikan pendapatan berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima .	CV Kinarya Berkah Abadi telah mengukur dan menyajikan pendapatan yang diterima ataupun masih akan diterima.	Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Dasar pengukuran yang digunakan terhadap pendapatan CV Kinarya Berkah Abadi berdasarkan nilai wajar pengukuran pendapatan diukur berdasarkan nilai wajar atas pembayaran yang telah diterima atau masih harus diterima, CV Kinarya Berkah Abadi mengukur pendapatan yang diperoleh berdasarkan jumlah uang yang dibayarkan pelanggan dan tarif dasar yang ditetapkan berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk mendistribusikan produk pada pelanggan. Pengukuran mengacu pada nilai sekarang dari uang atau ekuivalen uang yang akhirnya akan diterima sebagai proses produksi atau transaksi pendapatan.

CV Kinarya Berkah Abadi melakukan pengukuran pada laporan keuangannya dalam laporan laba rugi perusahaan yang ditunjukkan pada tabel 4.2 laporan laba rugi menunjukkan pendapatan yang dihasilkan adalah pendapatan masih harus diterima, hal tersebut sesuai dengan SAK ETAP bahwa entitas harus memasukkan dalam pendapatan manfaat ekonomi yang diterima atau masih harus diterima.

4.3.7 Kesesuaian Laporan Perubahan Ekuitas CV Kinarya Berkah Abadi

Tabel 4.14
Analisis Laporan Perubahan Ekuitas CV Kinarya Berkah Abadi
Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 6.2	Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, (bergantung pada format laporan perubahan	CV Kinarya Berkah Abadi belum menyajikan laporan perubahan ekuitas pada periode 2018.	Tidak Sesuai

	ekuitas yang pilih oleh entitas) pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh, dan deviden dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut.		
--	---	--	--

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis diatas tabel 4.14 Laporan Perubahan Ekuitas tidak sesuai dengan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). paragraf 6.2 yang menjelaskan tentang Laporan Perubahan Ekuitas menurut SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). Karena di CV Kinarya Berkah Abadi belum menyajikan laporan perubahan ekuitas periode 2018.

4.3.8 Kesesuaian Laporan Arus Kas CV Kinarya Berkah Abadi

Tabel 4.15

Analisis Laporan Arus Kas CV Kinarya Berkah Abadi Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP Paragraph	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 7.3	laporan arus kas entitas menyajikan arus kas yang melaporkan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.	CV Kinarya Berkah Abadi belum menyajikan laporan perubahan ekuitas pada periode 2018	Tidak Sesuai

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis diatas tabel 4.15 Laporan Arus Kas belum sesuai dengan SAK Etap. paragraf 7.3 yang menjelaskan tentang Laporan Perubahan Ekuitas menurut SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). di CV Kinarya Berkah Abadi belum menyajikan laporan perubahan arus kas pada periode 2018, maka dari itu CV Kinarya Berkah belum sesuai dengan aturan yang ada di SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). Karena laporan yang sesuai menurut SAK ETAP terdapat lima laporan yaitu paragraph 3.12 (1) Neraca (2) Laporan Laba Rugi (3) laporan Perubahan Ekuitas (4) Laporan Arus Kas dan (5) Catatan Atas laporan keuangan.

4.3.9 Kesesuaian Catatan Atas Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi

Tabel 4.16
Analisis Catatan Atas Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi
Berdasarkan SAK ETAP

SAK ETAP paragraf	Uraian SAK ETAP	Laporan Keuangan CV Kinarya Berkah Abadi	Sesuai atau Tidak Sesuai
Paragraf 8.4	Secara normal urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut: suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP (lihat paragraf 3.3), ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan (lihat paragraf 8.5), informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan yang sesuai urusan	CV Kinarya Berkah Abadi CALK (catatan atas laporan keuangan) belum menyajikan laporan pada periode 2018 di CV Kinarya Berkah Abadi	Tidak Sesuai

	penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut, dan pengungkapan lain.		
--	--	--	--

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis tabel 4.16 catatan atas laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik). Paragraph 8.4 yang menjelaskan tentang catatan atas laporan keuangan menurut SAK ETAP. CV Kinarya Berkah Abadi belum menyajikan catatan atas laporan keuangan pada periode 2018. Jadi CV Kinarya Berkah Abadi belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik.

4.4 Rekomendasi Laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi sesuai SAK ETAP

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti merekomendasikan laporan keuangan yang telah sesuai dengan aturan SAK ETAP sebagai berikut.

4.4.1 Laporan perubahan ekuitas

Tabel 4.17
CV. KINARYA BERKAH ABADI
PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
Per 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(dalam Rupiah)

Modal	1,000,000,000
Saldo Laba Tahun Lalu	(402,027,923)
Laba Tahun Berjalan	144,422,278
Prive	-
Sub Jumlah Ekuitas	742,394,355

Sumber: Data diolah peneliti

4.4.2 Laporan Arus Kas

Tabel 4.18

CV. KINARYA BERKAH ABADI LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL PER 31 DESEMBER 2018 (dalam Rupiah)		
AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba Rugi Bersih	144.422.278	
Kenaikan Piutang Usaha	52.646.450	
Kenaikan Piutang Lain-lain	500.000	
Kenaikan Persediaan	46.304.906	
Kenaikan Utang Usaha	17.943.982	
Penyusutan Aset	215.917.189	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		477.734.805
AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	-991.766.752	
Penjualan Aset tetap tidak berwujud	226.041.667	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi		-765.725.085
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan Modal	317.113.279	
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		317.113.279
Kenaikan (Penurunan) Kas		5.977.401
Saldo Kas Awal		17.550.200
Saldo Kas Akhir		11.572.799

Sumber: Data diolah peneliti

4.4.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

CV. KINARYA BERKAH ABADI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018

1) **GAMBARAN UMUM**

a. **UMUM**

CV. Kinarya Berkah Abadi merupakan perusahaan industri manufaktur yang memproduksi dan memasarkan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang didirikan oleh Panti Asuhan KH. Mas Mansyur Malang pada tahun 2012.

Pada awalnya perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Sulfat No. 43 Malang Telpon 0341-2996166 / 081336655305. Namun pada Agustus 2017, pabrik pindah ke Jl. A. Yani No. 7 Kabupaten Malang Telpon 085100581177 / 081336655305.

Surat dan perizinan yang dimiliki oleh CV. Kinarya Berkah Abadi:

Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar dari Pemerintah

1. Kabupaten Malang Nomor : 503/0006/SIUP.B/35.07.122/2018 tanggal 25 Januari 2018
2. Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI dari Kementerian Republik Indonesia Nomor : 11/12.06.03/18/LSPPro/V/2018 tanggal 28 Mei 2018
3. Sertifikat SNI ISO 9001:2015 dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Nomor : SSMM_056 tanggal 18 April 2018

4. Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia - Jawa Timur
Nomor : 07120047330518 tanggal 22 Mei 2018
5. Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor : 06.07.52.08.18.1576.PKPE/MD/0245 tanggal 29 Agustus 2018
6. Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor : 06.07.52.09.18.2447.PKPE/MD/0077 tanggal 10 September 2018
7. Izin Edar Pangan Olahan dari Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor : 06.07.52.09.18.2413.PKPE/MD/0069 tanggal 10 September 2018

b. SUSUNAN DIREKSI

1. Kepala Panti : Budi Raharjo, Msc.,
2. Direktur : Ir. Dimyati
3. Wakil Direktur : Anita Yuli Rahmawati, M.Pd.,

c. LOKASI

CV. Kinarya Berkah Abadi berkedudukan di Jalan A. Yani No 7, RT. 04 RW 07, Desa Turirejo, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang.

2) KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan disajikan sesuai dengan Standar

Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan Keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disajikan secara terpisah antara penerimaan dan pengeluaran.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas dan bank. Rekening bank yang dimiliki oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

- Bank BRI
- Bank BCA
- Bank Mandiri Syariah

d. Piutang Usaha dan Cadangan Kerugian Piutang

Piutang terjadi ketika perusahaan melakukan penjualan secara kredit kepada konsumen. Perusahaan tidak mencadangkan kerugian piutang apabila terjadi piutang yang belum dilunasi. Penghapusan piutang harus mendapatkan otorisasi dari Direktur.

e. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain terdiri dari piutang karyawan, yakni piutang yang meliputi piutang cicilan yang dibayar setiap bulan langsung potong gaji bulanan, dan ada pula piutang yang langsung dilunasi maksimal 1 bulan langsung potong gaji dalam bulan tersebut. Piutang karyawan ini tidak ada yang macet, sehingga tidak perlu adanya Cadangan Kerugian Piutang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*at cost*) atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO (*first in first out method*) perpetual. Setiap akhir tahun saldo dalam catatan persediaan perpetual dicocokkan dengan hasil Perhitungan Fisik Persediaan (*Inventory Taking*). Perusahaan tidak mencadangkan persediaan yang rusak, persediaan yang rusak dibebankan pada perhitungan hasil usaha pada tahun yang bersangkutan.

g. Uang Muka Pembelian

Uang Muka Pembelian merupakan pembelian bahan penolong yang

dibayar sebagian di awal transaksi pembelian sebelum barang datang.

h. Aset Tetap

Aset Tetap diakui sebesar harga perolehan (*at cost*) dan penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*) berdasarkan masa manfaat ekonomi aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Umur Ekonomis</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
- Tanah		
- Bangunan :	20 tahun	5%
- Mesin :	5 - 15 tahun	7 - 20%
- Kendaraan :	10 tahun	10%
- Peralatan Kantor :	4 tahun	25%

Apabila aset tetap diperoleh pada tanggal 1-15, maka penyusutan dilakukan bulan itu dan apabila diperoleh di atas tanggal 15, maka penyusutan dilakukan bulan selanjutnya. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap beserta akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Utang Usaha

Utang Usaha merupakan kewajiban perusahaan kepada supplier atas pembelian bahan penolong untuk kebutuhan perusahaan. Jangka waktu pengembalian kewajiban ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak

j. Utang Gaji

Utang Gaji merupakan kewajiban perusahaan kepada karyawan atas jasa yang diberikan untuk perusahaan.

k. Utang Koperasi

Utang Koperasi merupakan kewajiban perusahaan kepada koperasi atas simpanan karyawan yang dilakukan setiap bulan dengan potong gaji bulanan.

l. Kewajiban Jangka Panjang

Yang termasuk dalam kewajiban jangka panjang adalah kewajiban-kewajiban perusahaan yang akan dilunasi atau dibayar dalam jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Kewajiban jangka panjang meliputi Kewajiban Pasca Imbalan Kerja.

m. Modal dan Saldo Laba

Modal akhir merupakan modal awal ditambah dengan tambahan modal disetor dan saldo laba, lalu dikurangi dengan prive apabila ada pengambilan pribadi oleh pemilik modal. Saldo Laba meliputi saldo laba tahun lalu dan saldo laba tahun berjalan yang diperoleh dari Laporan Laba Rugi.

n. Penjualan

Penjualan meliputi penjualan kotor (Penjualan Bruto) dan penjualan bersih (Penjualan Neto). Penjualan bersih merupakan penjualan kotor dikurangi dengan Retur Penjualan dan Potongan Penjualan. Penjualan diakui dengan menggunakan metode akrual (*Accrual Basic*). Penjualan diakui pada saat invoice (faktur penjualan) dikeluarkan.

o. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan akumulasi beban bahan baku, beban tenaga kerja langsung, beban bahan penolong, dan beban overhead pabrik. Beban bahan baku dan bahan penolong dibebankan berdasarkan biaya sesungguhnya (*actual cost*). Sedangkan beban tenaga kerja langsung dibebankan berdasarkan jumlah unit yang diproduksi.

p. Beban Usaha

Beban Usaha meliputi beban administrasi dan beban pemasaran. Beban Usaha dibebankan berdasarkan biaya sesungguhnya (*actual cost*). Sedangkan beban tenaga langsung dibebankan berdasarkan jumlah unit yang diproduksi.

q. Pendapatan dan Beban Diluar Usaha

Pendapatan Diluar Usaha meliputi penjualan galon reject, penjualan galon perdana, penjualan galon non Q-Mas M, dan pendapatan lain-lain. Sedangkan Beban Diluar Usaha meliputi harga pokok galon

perdana, dan beban lain-lain. Pendapatan dan beban ini diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basic*).

r. Pajak Penghasilan (Pajak Badan)

Pajak penghasilan dihitung setelah mengetahui jumlah peredaran bruto (penjualan bruto) perusahaan. Adapun tarif pajak penghasilan yaitu sebesar 1%.

4.5 PENJELASAN AKUN

a. Kas dan Setara Kas

	2018	2017
Kas dan Setara Kas	Rp 11,572,799	Rp 17,550,200
Akun ini terdiri dari		
-Kas	Rp 11,572,799	Rp 17,550,200
Jumlah	Rp 11,572,799	Rp 17,550,200

b. Piutang Usaha

	2018	2017
Piutang Usaha	Rp 158,760,900	Rp 106,114,450
Akun ini terdiri dari :		
-Piutang Usaha	Rp 158,760,900	Rp 106,114,450
Jumlah	Rp 158,760,900	Rp 106,114,450

c. Piutang lain-lain

	2018	2017
Piutang lain-lain	Rp 500,000	Rp 0
Akun ini terdiri dari :		
-piutang lain-lain	Rp 500,000	Rp 0
Jumlah	Rp 500,000	Rp 0

d. Persediaan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Persediaan	Rp 170,514,906	Rp 124,210,000
Akun ini meliputi :		
-Persediaan	Rp 170,514,906	Rp 124,210,000
Jumlah	Rp 170,514,906	Rp 124,210,000

e. Aset tetap

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset tetap	Rp 5,366,762,968	Rp 4,372,996,216
Akun ini meliputi :		
-Aset tetap	Rp 5,366,762,968	Rp 4,372,996,216
Jumlah	Rp 5,366,762,968	Rp 4,372,996,216

f. Aset tetap tidak berwujud

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Aset tetap tidak berwujud	Rp 226,041,667	Rp 0
Akun ini meliputi :		
-aset tetap tidak berwujud	Rp 226,041,667	Rp 0
Jumlah	Rp 226,041,667	Rp 0

g. Utang usaha

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang usaha	Rp 90,622,157	Rp 72,678,175
Akun ini meliputi :		
-utang usaha	Rp 90,622,157	0
Jumlah	Rp 90,622,157	Rp 72,678,175

h. Utang Gaji

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang Gaji	Rp 0	Rp 0
Akun ini meliputi :		
-utang gaji karyawan	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 0	Rp 0

i. Utang Pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Utang Pajak	Rp 0	Rp 0
Akun ini meliputi :		
-utang pajak	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 0	Rp 0

j. Kewajiban jangka panjang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kewajiban jangka panjang	Rp 5,191,758,885	Rp 467,000,000
Akun ini meliputi :		
-kewajiban jangka panjang	Rp 5,191,758,885	Rp 467,000,000
Jumlah	Rp 5,191,758,885	Rp 467,000,000

k. Modal dan saldo laba

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Modal dan saldo laba	Rp 742,394,355	Rp 4,083,192,691
Akun ini meliputi :		
-Modal	Rp 1,000,000,000	Rp 3,910,501,686
-Saldo Laba tahun lalu	Rp (402,027,923)	Rp 0
-laba tahun berjalan	Rp 144,422,278	Rp 172,691,005
Jumlah	Rp 742,394,355	Rp 4,083,192,691

l. Penjualan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penjualan	Rp 3,384,232,800	Rp 3,133,955,120
Akun ini meliputi :		
-penjualan	Rp 3,385,282,800	Rp 3,133,955,120
-Retur penjualan	Rp (1,050,000)	Rp 0
-Potongan penjualan	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 3,384,232,800	Rp 3,133,955,120

m. Harga Pokok Penjualan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Harga Pokok Penjualan	Rp 2,004,869,456	Rp 0
Akun ini meliputi :		
-Harga pokok produksi	Rp 2,053,572,956	Rp 0
-persediaan awal barang jadi	Rp 26,216,000	Rp 0
-persediaan akhir barang jadi	Rp 74,919,500	Rp 0
Jumlah	Rp 2,004,869,456	Rp 0

n. Beban usaha

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban usaha	Rp 1,073,961,381	Rp 2,963,379,881
Akun ini meliputi :		
-Beban administrasi	Rp 538,736,164	Rp 0
-Beban pemasaran	Rp 535,225,217	Rp 2,963,379,881
Jumlah	Rp 1,073,961,381	Rp 2,963,379,881

o. Pendapatan lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pendapatan lain-lain	Rp 0	Rp 2,115,766
Akun ini meliputi :		
-Penjualan galon Riject	Rp 0	Rp 0
-Penjualan galon perdana	Rp 0	Rp 0
-Penjualan galon Non-Qmas M	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 0	Rp 2,115,766

p. Beban lain-lain

	2018	2017
Beban lain-lain	Rp 160,979,685	Rp 0
Akun ini meliputi :		
-Beban bunga	Rp 157,639,685	Rp 0
-Beban galon riject	Rp 3,340,000	Rp 0
Jumlah	Rp 160,979,685	Rp 0

q. Pajak penghasilan

	2018	2017
Pajak penghasilan	Rp 144,422,278	Rp 172,691,005
Akun ini meliputi :		
-laba sebelum pajak (bruto)	Rp 144,422,278	Rp 172,691,005
-pajak	Rp 0	Rp 0
Jumlah	Rp 144,422,278	Rp 172,691,005

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian terkait analisis implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik CV Kinarya Berkah Abadi, analisis implementasi SAK ETAP, maka dapat diambil kesimpulan bahwa CV Kinarya Berkah Abadi belum sepenuhnya sesuai SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangannya, disebabkan antara lain yaitu Hasil dari penelitian ini adalah bahwa CV Kinarya Berkah Abadi telah menyajikan laporan keuangan belum sesuai dengan SAK ETAP (standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik) karena CV Kinarya Berkah Abadi belum menyusun Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan keuangan untuk periode 2018.

Perusahaan juga menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam suatu perusahaan yang mengikuti standar, agar laporan keuangan tersebut menjadi laporan keuangan yang andal dan dapat dipahami oleh semua pihak.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas dapat disarankan untuk CV Kinarya Berkah Abadi untuk melengkapi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP dengan menyusun laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, Catatan atas Laporan keuangan untuk periode 2018, dan menjelaskan secara rinci pos-pos akun yang terdapat dalam laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemah

- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anonim. (2016). *Keuntungan Utama Penerapan SAK ETAP UKM Indonesia*. Diakses 15 juli 2019 (<https://sleekr.co/blog/keuntungan-sak-etap-ukm-indonesia>)
- Bahri, Syaiful. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarakan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Martani Dwi, Sylvia Veronica NSP, Ratna Wardani, Aria Farahmita, dan Edward Tanuyjaya. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016), *Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Di akses 15 juli 2019 (<http://iaiglobal.or.id>, 2016)
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2015). *Standart Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). *Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*
- Ikatan CV Kinarya berkah Abadi Malang Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, IAI: Jakarta.
- Kamayanti, Ari. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pengantar Regiolitas Keilmuan*. Jakarta: Yayasan Rumah Peneleh
- Keiso, Donald E. Jerry Weygant dkk. (2007). *Intermediate Accounting*. Volume 1 Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga
- Keiso dkk. (2010). *Intermediate accounting*. 13 th edition. New jersey: john wiley and sons.
- Hery. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah I*. Jakarta; PT. Bumi Aksara

- Moleong, J. Lexy. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Moh Nazir. (2011). *Metode Penelitian*. Cetakan 6. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia
- Mufadila, Isa. (2019). Implementasi SAK ETAP dalam menyusun laporan keuangan pada CV Kinarya Berkah Abadi. *Skripsi* (Tidak dipublikasikan) STIE Malangkuacewara
- Ni Komang Ismadewi, dkk. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) Pada Usaha Ternak Ayam Boiler (Study Kasus Pada Usaha I Wayan Sudiarsa Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Vol: 8 No: 2)
- Nur Wahyuning Sulistyowati. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya*. Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, (Vol.4 No.2)
- Profil CV Kinarya berkah Abadi Malang. Dikutip dari <https://qmasm.id> > profil-perusahaan (diakses pada 19 Maret 2019)
- Setiyowati, Supami Wahyu, dkk. (2018). *Akuntansi Keuangan Dalam Perspektif IFRS dan SAK-ETAP*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun. 2008
- Tatik. (2018). *Implementasi SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah) Pada Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Pada UMKM XYZ Yogyakarta)*. Jurnal Relasi (Vol. XIV, No. 02)
- Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari. (2017). *Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan*. Jurnal Kajian Akuntansi (Vol 1, No.1)
- Teti Rahmawati, Oktaviani Rita Puspasari. (2016). *Mengungkap Kesiapan Implementasi Sak Etap Dalam Menyajikan Laporan Keuangan Umkm Di Kabupaten Kuningan*. Prosiding Sosial, Ekonomi, dan Humaniora
- Yananto Mihadi Putra. (2018). *Pemetaan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Emkm Pada Umkm Di Kota Tangerang Selatan*. Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan (Vol. 11 No.2)

Lampiran 1**BUKTI KONSULTASI**

Nama : Murtasiyah

NIM/ Jurusan : 15520042 / Akuntansi

Pembimbing : Drs. Abdul Kadir Usry. AK.,MM.,CA.,CPA

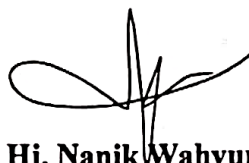
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Standar Akuntansi keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik CV Kinarya Berkah Abadi Malang

No	Tanggal	Keterangan	Ttd
1	20 April 2019	ACC Judul	1.
2	22 April 2019	Konsultasi Bab I	2.
3	10 Mei 2019	Revisi Bab I & Konsultasi Bab II & III	3.
4	14 Mei 2019	Revisi Bab I, II & III	4.
5	15 Mei 2019	ACC Proposal	5.
6	11 Juli 2019	Seminar Proposal	6.
7	25 Juli 2019	ACC Proposal	7.
8	18 September 2019	Perubahan judul	8.
9	30 Oktober 2019	Revisi & Konsultasi Bab IV	9.
10	20 November 2019	Revisi Bab IV & Konsultasi Bab V	10.
11	09 Maret 2020	ACC Skripsi	11.

Malang, 09 Maret 2020

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., MSi., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005

Lampiran 2**BIODATA PENELITI**

Nama : Murtasiyah
 Tempat, Tgl Lahir : Bangkalan, 12 Agustus 1996
 Alamat : DSN Blater Desa Btah Timur Kecamatan Kwanyar
 Bangkalan Madura
 Email : cicimurtasiyah@gmail.com
 No. Hp : 082243464882

Pendidikan Formal

2000 – 2002 : TK Dharma wanita
 2003 – 2008 : SDN batak Timur 02
 2008 – 2011 : SMPN 1 Kwanyar
 2012 – 2015 : MAN Rejoso Peterongan

Pendidikan Non Formal

2015 – 2016 : program khusus perkuliahan UIN Maliki Malang
 2017 : English Language Centre (ELC) UIN Maliki Malang
 2018 : pelatihan program akuntansi MYOB
 2018 : Praktek Kerja Lapang (PKL)
 2018 : peserta penulisan artikel berbasis OJS (*Open Journal System*)

Pengalaman Organisasi

2017 : Anggota HMJ Akuntansi UIN Maliki Malang
 2017-2018 : Anggota IMADU (Ikatan Mahasiswa Alumni Darul
 Ulum)

Lampiran 3

TEKS WAWANCARA

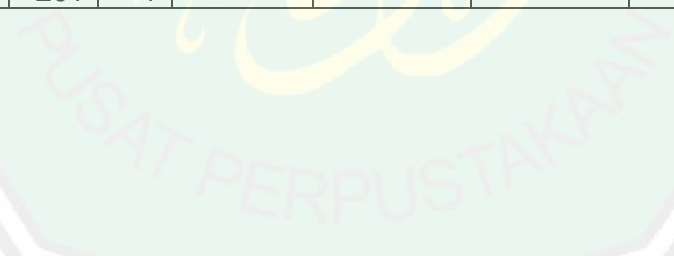
1. Apakah CV Kinarya Berkah Abadi sudah membuat laporan keuangan?
Jawaban : *“CV Kinarya Berkah Abadi sudah menyusun laporan keuangan bulanan dan tahunan”*
2. Bagaimana cara penyusunan laporan keuangan di CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : *“Penyusunan laporan keuangan di CV Kinarya Berkah Abadi disusun berdasarkan pos-pos akun yang terjadi setiap terjadinya transaksi dalam perusahaan”*
3. Apakah disini laporan keuangannya sudah sesuai dengan SAK ETAP?
Jawaban : *“Laporan keuangan disini sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik”*
4. Terdiri dari apa saja laporan keuangan tahunan yang sudah dibuat tahun 2018?
Jawaban : *“Laporan Keuangan di CV Kinarya Berkah Abadi menyajikan Neraca, dan Laporan Laba Rugi”*
5. Apakah CV Kinarya Berkah Abadi sudah menyajikan dan mengklasifikasi laporan keuangannya?
Jawaban : *“ menyajikan dan mengklasifikasi laporan keuangan secara konsisten”*
6. Apakah laporan keuangan CV Kinarya Berkah Abadi sudah komparatif?
Jawaban : *“ Laporan keuangan dalam setiap periode pelaporan itu selalu dibandingkan dengan laporan keuangan sebelumnya, Dengan tujuan untuk membandingkan perubahan fluktuasi keuangan perusahaan”*
7. Apa saja kas dan setara kas di CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : *“ dana berbentuk tunai serta dana yang tersimpan di bank yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan oprasional perusahaan”*
8. Bagaimana piutang usaha yang ada di CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : *“ ketika perusahaan melakukan penjualan secara kredit kepada konsumen akan tetapi di CV Kinarya Berkah Abadi tidak mencadangkan kerugian. penghapusan piutang tidak tertagih akan dilakukan sesuai keputusan direktur”*
9. Apa persediaan di CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : *“berupa air mineral”*
10. Metode apa yang digunakan untuk persediaannya?
Jawaban : *“masuk pertama keluar pertama (metode fifo)”*
11. Bagaimana pengakuan aset atas tanah dan bangunan?
Jawaban : *“ tanah dan bangunan dilakukan secara terpisah, meskipun kedua aset tersebut diperoleh pada waktu yang bersamaan”*
12. Bagaimana pengukuran harga perolehan aset CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : *“ harga perolehan aset berdasarkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan”*

13. Penyusutan yang digunakan CV Kinarya Berkah Abadi untuk aset menggunakan metode apa?
Jawaban : "*metode penyusutan garis lurus*"
14. Bagaimana pencatatan aset tetap CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : "*harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan*"
15. Apa CV Kinarya Berkah Abadi sudah mengakui beban penyusutan?
Jawaban : "*pada laporan laba rugi*"
16. Apa saja aset tidak berwujud CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : "*surat legalitas seperti SNI dan ISO*"
17. Apa saja kewajiban jangka panjang CV Kinarya Berkah Abadi?
Jawaban : "*kewajiban pasca imbalan kerja, bank, PDM, dan pihak istimewa*"
18. Bagaimana CV Kinarya Berkah Abadi mengukur dan menyajikan pendapatan?
Jawaban : "*mengukur dan menyajikan pendapatan yang diterima ataupun masih akan diterima*"



**Q MAS M
DAFTAR INVENTARIS**

No	Keterangan	Tanggal Perolehan			Perolehan		Nilai Sisa	Umur Ekonomis (Tahun)	Persentase Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan	Akum. Peny. Tahun 2016		Penyusutan Tahun 2017		Total Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	
		Tgl	Bulan	Tahun	Unit	Harga					Jumlah	Bl n	Jumlah	Bl n			Jumlah
	TANAH																
1	Tanah 2000 m2				2000	1.000.000	2.000.000	2.000.000	20		-	0	-	-	-	2.000.000	
	Sub Total						2.000.000			-		-	-	-	-	2.000.000	
	BANGUNAN																
1	Kantor	15	Mei	2015	1	-	-	-	20	5%	-	0	12	-	-	-	
2	Gudang belakang	12	Desember	2015	1	300.000	300.000	296.270,768	20	5%	1.234,462	24	29.627,077	12	14.813,538	44.440,615	251.830,153
3	Pabrik Lawang		Juli	2017	1	750.000	750.000	750.000	20	5%	3.125,000		-	5	15.625,000	15.625,000	734.375,000
4	Legalitas	25	Januari	2017	1	108.000	108.000	108.000	3	5%	450.000		-		-	108.000	
5	Instalasi	2	Agustus	201	1				10	5%				1			



	Listrik		s	7		68.500.000	68.500.000	68.500.000			285.417	-	2	3.425.000	3.425.000	65.075.000
	Sub Total						1.226.500.000	297.510.395			5.094.878	29.627.077		33.863.538	63.490.615	1.159.280.153
	MESIN															
1	Mesin Treatment (RO)	10	Agustus	2012	1	130.000.000	130.000.000	118.142.947	15	7%	656.350	127.876.196	12	7.876.196	15.752.393	102.390.554
2	Mesin Treatment (RO)	30	Mei	2017	1	110.000.000	110.000.000	110.000.000	15	7%	641.667	-	7	4.491.667	4.491.667	105.508.333
3	Mesin Cup Sealer 2 line	26	Maret	2014	1	60.000.000	60.000.000	59.044.003	15	7%	328.022	123.936.267	12	3.936.267	7.872.534	51.171.469
4	Mesin Cup Sealer 4 line	01	Mei	2017	1	225.000.000	225.000.000	225.000.000	15	7%	1.312.500	-	7	9.187.500	9.187.500	215.812.500
5	Tandon air kecil lawang		Juli	2017	2	1.575.000	3.150.000	3.150.000	10	7%	18.375	-	5	91.875	91.875	3.058.125
6	Tandon air	15	Mei	2017	1	58.254.000	58.254.000	58.254.000	10	7%	339.815	-	7	2.378.705	2.378.705	55.875.295
7	Tandon air kecil	15	Agustus	2012	3	1.750.000	5.250.000	5.168.754	10	7%	28.715	12344.584	12	344.584	689.167	4.479.587
8	Tandon	0	Juni	2012	2				10	7%		1	1			



	air Besar	4		5		4.000.000	8.000.000	7.868.871			43.716	2	524.591	2	524.591	1.049.183	6.819.688
9	Mesin Cup Sealer manual	26	Maret	2013	2	2.500.000	5.000.000	4.921.860	15	7%	27.344	12	328.124	12	328.124	656.248	4.265.612
10	Sikat cuci galon	11	Januari	2015	1	700.000	700.000	688.654	5	7%	3.826	12	45.910	12	45.910	91.821	596.834
11	Mesin Ozon	11	Januari	2015	2	1.500.000	3.000.000	2.951.376	10	7%	16.397	12	196.758	12	196.758	393.517	2.557.859
12	Elektrolizer	12	Agustus	2014	2	250.000	500.000	491.835	10	7%	2.732	12	32.789	12	32.789	65.578	426.257
13	Pompa air double jeet			2016	1	1.250.000	1.250.000	1.229.893	10	7%	6.833	12	81.993	12	81.993	163.986	1.065.907
14	TDS		Februari	2016	2	350.000	700.000	688.654	10	7%	3.826	12	45.910	12	45.910	91.821	596.834
15	Compressor	26	Maret	2014	1	5.000.000	5.000.000	4.918.960	15	7%	27.328	12	327.931	12	327.931	655.861	4.263.099
16	Compressor 2		Juli	2017	1	12.500.000	12.500.000	12.500.000	15	7%	72.917	0	-	5	364.583	364.583	12.135.417
17	AC	24	November	2015	2	3.358.000	6.716.000	6.605.097	10	7%	36.695	12	440.340	12	440.340	880.680	5.724.418
1	Mesin	2	Januari	201	1				20	7%		0		0			

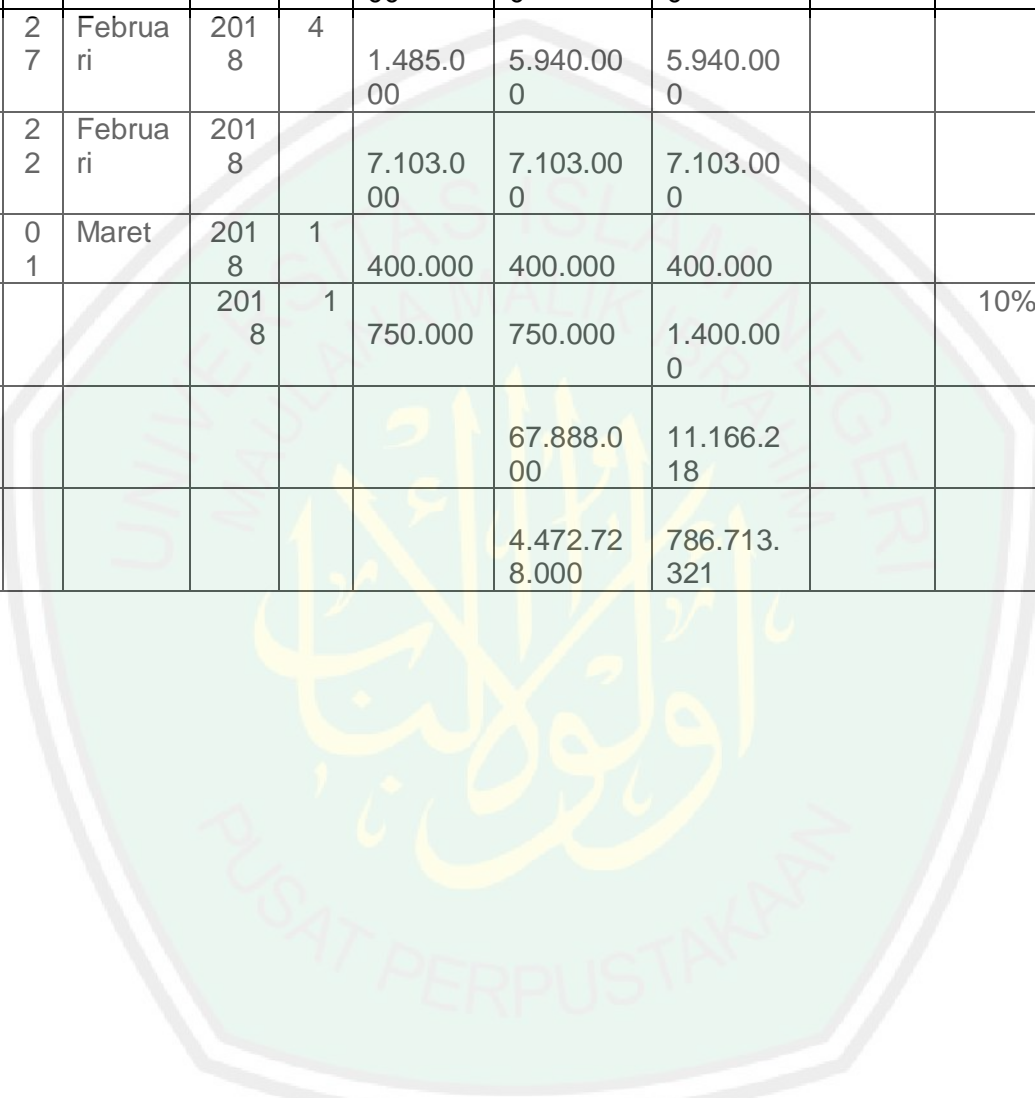
8	Galon	5		8		132.000.000	132.000.000	129.360.000			718.667	-		-	-	129.360.000
19	Mesin Botol	28	Maret	2018	1	375.000.000	375.000.000	367.500.000	20	7%	2.041.667	0	0	-	-	367.500.000
20	Codingspray	15	Maret	2018	1	45.000.000	45.000.000	44.100.000	20	7%	245.000	0	0	-	-	44.100.000
21	Mesin Lakban	19	Januari	2018	2	16.000.000	32.000.000	31.360.000	20	7%	174.222	0	0	-	-	31.360.000
22	Pipanisasi	10	Juni	2017	1	85.740.000	85.740.000	85.740.000		7%	476.333	0	6	2.858.000	2.858.000	82.882.000
23	Alat lab	27	Desember	2017	1	2.222.000	2.222.000	2.222.000		7%	12.344	0	0	-	-	2.222.000
24	Turbidimeter	06	Maret	2018	1	9.250.000	9.250.000			7%	-	0	0	-	-	-
26	Pengeboran air depan		Juli	2017	1	49.000.000	49.000.000	49.000.000		7%	272.222	0	5	1.361.111	1.361.111	47.638.889
27	AC	16	Februari	2018	1	4.253.000	4.253.000			7%	-			-	-	-
28	Forklift	26	April	2018	1	2.000.000	2.000.000									
2	Handpal	2	Mei	201	1				10	7%		1	1			

9	et	4		8		950.000	950.000				-	2	-	2	-	-	
	Sub Total						635.020.000	213.909.289			3.567.056		14.181.394		30.695.724	44.877.117	576.747.787
	KENDARAAN							-									
1	Mobil PU Mitsubishi	12	April	2013	1	125.000.000	125.000.000	122.105.845	5	10%	1.017.549	12	12.210.584	12	12.210.584	24.421.169	97.684.676
2	Mobil PU Tata	09	Juli	2015	1	119.900.000	119.900.000	116.968.351	5	10%	974.736	12	11.696.835	12	11.696.835	23.393.670	93.574.681
3	Motor Honda Supra X 125	22	April	2015	1	23.420.000	23.420.000	22.852.161	5	10%	190.435	12	2.285.216	12	2.285.216	4.570.432	18.281.729
4	Truk HINO	12	Februari	2016	1	275.000.000	275.000.000	288.000.000	5	10%	2.400.000	8	19.200.000	12	28.800.000	48.000.000	240.000.000
5	Truk HINO		Mei	2019	1				5	10%							
6	HAPPY		Agustus	2016	1	15.000.000	15.000.000	15.000.000	5	10%	125.000	4	500.000	12	1.500.000	2.000.000	13.000.000
	Sub Total						543.320.000	264.127.418			4.707.720		45.892.636		56.492.636	102.385.271	462.541.085
			Tanggal Perolehan			Perolehan			Umur	Persentase	Penyusutan		Akum. Peny.	Penyusutan		Total	
N	Keterangan	T	Bulan	Tah	Un	Harga	Jumlah	Nilai	Ekono	Penyus	Per	Tahun 2016	Tahun 2017	Akumul	Nilai		

o	gan	gl		un	it			Buku	mis	utan	Bulan	Bl	Jumla	Bl	Jumlah	asi	Buku
									(Tahu	Per		n	h	n		Penyus	
									n)	Tahun					utan		
	PERALA																
	TAN																
	KANTOR																
1	HP	0	Novem	201	1	570.000	570.000	540.305	4	25%	11.256	1	135.07	1	135.076	270.153	270.153
	Smartfre	3	ber	4								2	6	2			
	n																
	Androma																
	x C3																
2	HP ti-	1	Desem	201	1	500.000	500.000	469.701	4	25%	9.785	1	117.42	1	117.425	234.851	234.851
	phone	5	ber	5								2	5	2			
3	Meja	0	Septe	201	6	850.000	5.100.00	1.877.58	4	25%	39.116	1	469.39	1	469.397	938.793	938.793
	Kantor	5	mber	7			0	6				2	7	2			
4	Kursi			201	1	750.000	750.000	704.095	4	25%	14.669	1	176.02	1	176.024	352.047	352.047
	Direktur			6								2	4	2			
5	Kursi			201	10	75.000	750.000	704.095	4	25%	14.669	1	176.02	1	176.024	352.047	352.047
	kantor			6								2	4	2			
6	Meja				1	1.500.0	1.500.00	1.408.19	4	25%	29.337	1	352.04	1	352.047	704.095	704.095
	Kursi					00	0	0				2	7	2			
	Tamu																
7	Kipas	0	Juni	201	2	259.000	518.000	487.588	4	25%	10.158	1	121.89	1	121.897	243.794	243.794
	Angin	5		5								2	7	2			

9	Printer Epson T1			2014	1	500.000	500.000	474.390	4	25%	9.883	12	118.598	12	118.598	237.195	237.195
10	Meja Resepsionis	05	September	2017	1	7.000.000	7.000.000	21.750.000	4	25%	453.125	0	-	4	1.311.943	1.311.943	20.438.057
11	Meja L	05	September	2017		1.250.000	1.250.000	1.250.000									
12	Meja Meeting	05	September	2017		4.000.000	4.000.000	4.000.000									
13	PC 1		Juli	2017	1	3.500.000	3.500.000	3.500.000		10%	29.167	0	-	5	145.833	145.833	3.354.167
14	PC 2		Juli	2017	1	1.500.000	1.500.000	1.500.000		10%	12.500	0	-	5	62.500	62.500	1.437.500
15	Server kantor		Oktober	2017	1	17.000.000	17.000.000	17.000.000		10%	141.667	0	-	2	283.333	283.333	16.716.667
16	Printer Epson (2)	13	Februari	2018	1	2.100.000	2.100.000	3.000.000		10%	25.000		-		-	-	3.000.000
17	Kursi Tamu (sofa)	05	September	2017	1	4.000.000	4.000.000	6.000.000		10%	50.000		-		-	-	6.000.000
18	Kompogas		Agustus	2016	1	300.000	300.000	300.000		10%	2.500		-		-	-	300.000
19	Gas Elpiji	2	Juli	2017	1					10%		1		1			

9		5		5		138.000	138.000	138.000			1.150	2	13.800	2	13.800	27.600	110.400
20	Dispenser	08	Juli	2017	1	449.000	449.000	1.000.000		10%	8.333		-		-	-	1.000.000
21	Lemari Arsip	27	Februari	2018	1	2.270.000	2.270.000	2.270.000									
22	Loker 6 pintu	27	Februari	2018	4	1.485.000	5.940.000	5.940.000									
23	PABX	22	Februari	2018		7.103.000	7.103.000	7.103.000									
24	Rak piring	01	Maret	2018	1	400.000	400.000	400.000									
25	Lemari dapur			2018	1	750.000	750.000	1.400.000		10%	11.667		-		-	-	1.400.000
							67.888.000	11.166.218			873.982		1.680.288		3.483.897	5.164.185	57.089.765
	Total						4.472.728.000	786.713.321			14.243.636		91.381.394		124.535.795	215.917.189	4.255.658.791



Lampiran 5



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, S.E., M.SA
NIP : 19761210 200912 2 001
Jabatan : UP2M

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Murtasyiah
NIM : 15520042
Handphone : 082243464882
Konsentrasi : Akuntansi
Email : cicimurtasyiah@gmail.com

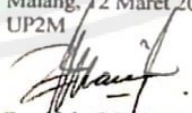
Judul Skripsi : Analisis Implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik CV Kinarya Berkah Abadi

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
17 %	14%	2%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Maret 2020
UP2M


Zuraidah, S.E., M.SA
19761210 200912 2 001

Lampiran 6



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881
Website www.uin-malang.ac.id Email info@ui-malang.ac.id

Nomor B-1329/FEK.1/PP.00.9/05/2019
Lampiran
Perihal : Ijin Penelitian Skripsi

06 Mei 2019

Kepada Yth.
Pimpinan CV. Q-MAS M
Jalan A. Yani No. 7 Lawang Malang
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk melakukan penelitian lapangan pada lembaga atau perusahaan.

Oleh karena itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu kiranya berkenan untuk memberikan ijin penelitian di instansi Bapak / Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa	Murtasiyah
NIM	15520042
Jurusan	Akuntansi
Semester	VIII (Delapan)
Contact Person	082243464882
Judul Penelitian	Implementasi Laporan Keuangan CV. Q-MAS M

Perlu kami sampaikan bahwa data-data yang diperlukan sebatas kajian keilmuan dan tidak dipublikasikan.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik.

- Tembusan :
1. Dekan Sebagai Laporan,
 2. Kabag Tata Usaha,
 3. Kasubag. Akademik,

Scanned with